

Edisi
59

Jul - Sep
2024

BIJAK DALAM BERPIKIR & BERSIKAP



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

MERDEKA JIWA RAGA

- | Merdeka dari *Overthinking*
- | Wujudkan Generasi Penerus Bangsa
- | Implementasi Merdeka Belajar
- | *Men Sana In Corpore Sano*



PARAJAWARA Al Muslim

Juara I

PHARMIND 5TH,
Cabang Cerdas
Cermat 2024



Aldo, Najma, dan Almer
Kelas XII Al Hakam

Juara I

Kick Light 56 kg Putra
Tatami Sports KICKBOXING
Kingboxing Indonesia



Arkananta Rumantyo
XI Al Hakam

Gold Medal

Cendekia Olimpiade
Science Nusantara (OSN)
Bidang Kedokteran 2024



Rizka Putri Utami
XI Al Hakam

Gold Medal

Lomba English Mathematic
and Science Competition
(EMSC 2024)
Bidang Studi Matematika
SMP Tingkat Nasional
Diselenggarakan oleh
Quantum Education
Competition (QEC)



Kinanti Azzahra S.
VII Abdurrahman bin Auf

Gold Medal

Olimpiade Sains
Tingkat Nasional
Bidang Matematika
pada Indonesian
Advance Science
Competition (IASC)
2024



Felcia Zafiraeka S.
IX Umar Bin Khattab

Juara I

Peringkat 1 Kejuaraan
Baseball Walikota Cup
2024
Yang diselenggarakan
PERBASASI
Kota Surabaya



Amirah Mahirah K.
IX Utsman Bin Affan

1st Place

Boy's Taiji Jian Group C
Boy's Taiji Quan Group C
Kejurnas Wushu Junior 2024
Yang diselenggarakan
PBWI (Pengurus Besar
Wushu Indonesia)



M. Bima Nabih R.
IV Ibnu Sina

Silver Award

Solo Beginner B Category
By Sforzando



M. Alman Ibrahim
VI Ibnu Sina

Juara I

Peringkat 1 Kejuaraan
Baseball Walikota Cup
2024
Yang diselenggarakan
PERBASASI
Kota Surabaya



M. Alkhalifi & Faith Abqari
II Ibnu Sina



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI



www.almuslim.or.id



@almuslimjatim | #SekolahSangPemimpin



Struktur Redaksi Majalah Al Muslim Edisi 59

Juli - September | Tahun Ajaran 2023/2024

Pelindung :

Drs. Masyhuda, M.Pd.
Ir. Erlina Nasution, M.Pd.

Pembina :

Ahmad Fahrizal Rahman, ST., M.Pd.
Ahmad Fadhil Awaludin, S.E., M.M.
Dr. Nurul Hamida, S.Si., M.Pd.
Azam Afian Dinata, S.Sos.

Pimpinan Redaksi :

Agus Salim, S.Ag., M.Pd.

Redaktur Pelaksana :

Nur Fadhilah, M.Pd.
Muyatun, S.S.
Dian Ayu Naomi Bestari, S.Pd.
Rifky Hadiyatulloh, M.Pd.
Sheila Mayangsari Prasetyosiwi

Editor :

Nunuk Winarsih, S.Pd.
Dewi Nurjanah, S.E., M.Pd.

Design :

Rahmadhany@gmail.com

Salam Redaksi

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalamu álaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbi 'alamin puji syukur pada Allah Swt. yang senantiasa memberikan nikmat lahir batin pada kita berupa keteguhan Iman, Islam, dan kesehatan. Shalawat salam semoga terlimpah kepada Rasulullah Muhammad Saw. -Nabi yang mengajarkan hakekat kemerdekaan.

Pembaca yang budiman, pada edisi ke-59 Triwulan Pertama Tahun Ajaran 2024/2025 Majalah Al Muslim terbit dengan tema "**Merdeka Jiwa Raga.**" Melalui tema ini kami mencoba **sharing knowledge** tentang hakekat kemerdekaan sebagai implementasi manusia merdeka. Sebagaimana Khalifah Umar Ibn Khathab menyatakan, "Sejak kapan kalian memperbudak manusia, sedangkan ibu-ibu mereka melahirkan mereka sebagai orang-orang yang merdeka."

Menanamkan nilai kemerdekaan membutuhkan pemahaman dan pengejawantahannya yang disandarkan pada nilai jiwa merdeka. Semoga melalui beragam tulisan dan kegiatan yang disajikan pada Majalah tercinta bisa memberikan kontribusi positif guna mewujudkan generasi yang merdeka dalam bingkai generasi *Khalifah fil ardh yang rahmatan lil álamín* dan berakhlak mulia.

Semoga dengan membaca Majalah ini bisa menambahkan wawasan sekaligus sarana evaluasi diri bagi Civitas Akademik Al Muslim dalam kontribusinya untuk menjadi insan yang bermanfaat bagi semuanya.

Wassalamu álaikum wr. wb.



Daftar Isi

Susunan Redaksi & Salam Redaksi - 1

Daftar Isi - 1

Liputan Utama

Merdeka Jiwa Raga: Warisan Luhur Pahlawan yang Tak Lekang oleh Zaman - 2, 3
MERDEKA DARI OVERTHINKING - 3, 4

Leadership

RECRUITMENT OSIS SMA AL MUSLIM DALAM SUDUT PANDANG LEADERSHIP - 5

Green Education

Yuk, Isi Kemerdekaan Dengan Mengajarkan Anak Cinta Lingkungan Sejak Usia Dini - 6

Seputar Al Muslim

Gapai Cita Dan Saling Sayang Di KB-TK Al Muslim - 7
Geliga: Gerakan Literasi KeluarGa 'Ayah Bunda Bacakan Aku Buku' - 7
"SANG PEMIMPIN CILIK SIAP BERJUANG"
PERINGATAN HUT RI KE-79 KB TK AL MUSLIM - 8
SOSIALISASI VISI, MISI, PROGRAM SEKOLAH AL MUSLIM JAWA TIMUR DAN PARENTING - 8
Menerbangkan Pesawat Kertas Dan Merpati Sebagai Simbol Cita-Cita Setinggi Langit MPLS SD Al Muslim Jawa Timur - 9
Kegiatan Siswa Kelas 5 *Learning About Baking Process* - 9

Kegiatan Tokoh & Profesi "*Engineer* Pabrik Kereta Api" - 10

Pendampingan Orang Tua Menuju Asesmen Akhir Jenjang (Pertemuan Wali Murid Kelas VI) - 10

Peringatan HUT RI Ke 79 SMP Al Muslim "*Melangkah Ke Depan Menuju Indonesia Maju*" - 11

"*Entry Level Equalization*" Matrikulasi Peserta Didik Baru SMP Al Muslim Di Awal Tahun Ajaran - 11

Tabur Benih Kebaikan Dalam *Social Journey* - 12

KONSELING SEHAT KELAS IX SMP AL MUSLIM - 12

Mengembangkan Potensi Siswa Untuk Mewujudkan Profil Lulusan SMA Al Muslim - 13

Matrikulasi Siswa Baru SMA Al Muslim Tahun Ajaran 2024/2025 - 13

Social Leader Camp (SLC) Siswa Kelas X SMA Al Muslim - 14

AYIMUN Malaysia *Collaboration Beyond Borders* - 14

Galeri Foto

Galeri Foto KB TK - 15
Galeri Foto SD - 16
Galeri Foto SMP - 17
Galeri Foto SMA - 18

Literasi

Kurikulum Merdeka Langkah Maju Menuju Pendidikan Yang Lebih Merdeka - 19
Kunci Keberhasilan Peserta Didik - 20
WUJUDKAN GENERASI PENERUS BANGSA - 21
Role Model Yang Tepat Bagi Generasi Z - 22

Info Edukasi

New Experiences Unlocked - 23
Raih Impian Kuliah Di Luar Negeri Dengan Beasiswa - 24

Psikologi

MENS SANA IN CORPORE SANO "Jiwa Yang Sehat Dalam Tubuh Yang Sehat" - 25

Jiwa Yang Sehat, Jiwa Yang Merdeka - 26

Syar Dan Doa

Generasi Alpha Untuk Indonesia - 27
Syiar Dan Doa Dalam Islam: Memahami Konsep Dan Praktik - 28

Seputar Al Muslim

BELANJA BERSAMA UNTUK AKSI SOSIAL - 29
Kegiatan Siswa Kelas 4 *Observing Plants And Trees* - 29
LDKS 2024 SMP AL-MUSLIM - 30
Peringatan HUT Ke-79 RI Di Al Muslim - 30
World Of Friendship! - 31,32



Merdeka Jiwa Raga: Warisan Luhur Pahlawan yang Tak Lekang oleh Zaman

Oleh Ika Sriyaningsih, S.Pd.

"Merdeka atau mati!" adalah semboyan yang menggema saat perjuangan merebut kemerdekaan Indonesia. Kata-kata ini bukan sekadar slogan, melainkan cerminan tekad bulat para pahlawan untuk membebaskan diri dari belenggu penjajahan. Namun, kemerdekaan yang mereka perjuangkan bukanlah sekadar kemerdekaan fisik semata, melainkan juga kemerdekaan jiwa dan raga.

Kemerdekaan jiwa raga adalah konsep yang mendalam. Ini bukan hanya tentang bebas dari penjajahan fisik, tetapi juga tentang pembebasan dari belenggu pikiran, perasaan, dan tindakan yang membatasi. Para pahlawan kita telah menunjukkan kepada kita bahwa kemerdekaan sejati adalah ketika kita mampu membebaskan diri dari segala bentuk penindasan, baik itu dari luar maupun dari dalam diri kita sendiri.

Merdeka jiwa dan raga bukan hanya tentang kebebasan fisik, tetapi juga tentang kebebasan pikiran dan perasaan. Para pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia telah menunjukkan bahwa kemerdekaan jiwa dan raga bukanlah hal yang mudah diperoleh. Mereka telah berjuang dengan gigih melawan penjajah untuk memperoleh kemerdekaan yang sebenarnya.

Ketika kita membayangkan perjuangan para pahlawan, kali pertama yang terlintas dalam pikiran kita adalah pertempuran fisik di medan perang. Mereka berjuang dengan senjata, menghadapi bahaya, dan mengorbankan nyawa demi tanah air. Namun, di balik keberanian fisik mereka, terdapat juga perjuangan batin yang tak kalah berat.

Para pahlawan harus melawan rasa takut, keraguan, dan keputusasaan. Mereka harus menjaga semangat juang di tengah kondisi yang sulit dan penuh ketidakpastian. Mereka juga harus menghadapi tekanan psikologis yang berat, seperti kehilangan orang yang dicintai dan menghadapi ancaman kematian.

Soekarno, yang dikenal sebagai Bung Karno, merupakan salah satu pahlawan kemerdekaan terbesar Indonesia. Beliau merupakan proklamator kemerdekaan Indonesia dan pencetus dasar negara, yaitu Pancasila. Soekarno dikenal sebagai orator andal yang mampu membangkitkan semangat para pendengarnya.

Mohammad Hatta, yang dikenal sebagai Bendahara Pangeran Harya Dipanegara, juga merupakan salah satu pahlawan kemerdekaan terbesar Indonesia. Beliau lahir di Ngayogyakarta Hadiningrat pada tanggal 11 November 1785. Hatta dikenal sebagai pahlawan nasional yang gigih berjuang melawan penjajah Belanda. Beliau pernah dinyatakan mengidap gangguan ginjal, tetapi beliau memilih pengobatan tradisional. Sayangnya, pada 21 Juni 1970 beliau mengembuskan napas terakhirnya di Jakarta.

Cut Nyak Dien, pahlawan wanita Aceh, tidak hanya berjuang di medan perang, tetapi juga harus menghadapi kesepian dan kehilangan keluarga. Namun, semangat juangnya tidak pernah padam. Beliau terus berjuang hingga akhir hayatnya demi kemerdekaan Aceh.

Melalui perjuangan mereka, para pahlawan telah mewariskan kepada kita nilai-nilai luhur yang tak ternilai harganya. Nilai-nilai seperti keberanian, keikhlasan, semangat gotong royong, dan cinta tanah air menjadi fondasi bagi bangsa Indonesia. Para pahlawan telah menunjukkan kepada kita bahwa keberanian bukan hanya tentang tidak takut, tetapi juga tentang bertindak meskipun takut. Mereka berjuang tanpa pamrih, dengan tujuan semata-mata untuk

kemerdekaan bangsa. Mereka bekerja sama dengan sesama untuk mencapai tujuan bersama. Mereka pun rela mengorbankan segalanya demi tanah air tercinta.

Nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh para pahlawan tetap relevan hingga saat ini. Namun, tantangan yang kita hadapi di era modern ini berbeda dengan yang dihadapi oleh para pahlawan. Kita hidup dalam era globalisasi yang penuh dengan informasi dan persaingan. Kita juga menghadapi masalah-masalah sosial yang kompleks, seperti kemiskinan, ketidakadilan, dan kerusakan lingkungan.

Selain itu, perjuangan para pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia juga dapat diambil hikmahnya dalam menjaga *ukhuwah wathaniyah*. *Ukhuwah wathaniyah* adalah sebuah komitmen persaudaraan antarseluruh masyarakat yang terdiri dari bermacam-macam agama, suku, bahasa, dan budaya. Persaudaraan sebangsa dan setanah air bagian dari menghargai jasa para pahlawan yang alat perjuangannya adalah dengan menyatukan bangsa yang majemuk. Oleh karena itu, generasi sesudahnya harus menjaga dengan baik nilai-nilai persaudaraan dengan mengedepankan toleransi, moderasi, dan keseimbangan.

Dahulu pahlawan mengangkat senjata untuk berperang setelah merdeka. Generasi sesudahnya berperang melawan kebodohan dengan belajar. Sejalan dengan perintah Al-Qur'an untuk membaca dan belajar mencari Ilmu Pengetahuan, karena hanya dengan budaya membaca langkah awal dalam melawan kebodohan. Melalui firman Allah subhanahu wata'ala, manusia diingatkan akan sebuah pintu gerbang ilmu dengan membaca.

Kita perlu terus belajar dan mengembangkan diri agar mampu menghadapi tantangan zaman. Kita pun perlu membangun relasi sosial yang positif dengan sesama untuk menciptakan lingkungan yang harmonis. Kita perlu aktif berkontribusi pada masyarakat untuk menciptakan perubahan yang lebih baik. Kita perlu menjaga lingkungan hidup agar generasi mendatang dapat hidup dengan layak.

Di era milenial, pahlawan tidak harus tokoh pejuang kemerdekaan yang terkenal karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran. Pahlawan dapat berwujud sebagai individu yang memberikan pengaruh positif, seperti inovator yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti teknologi yang membantu meningkatkan kualitas hidup. Penggiat sosial yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, seperti penggiat kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Serta penggiat budaya yang menjaga dan mengembangkan budaya Indonesia, seperti seniman, penulis, dan penggiat kesenian.

**MERDEKA
ATAU
MATI!**



Generasi muda di era digital memahami konsep kepahlawanan dengan cara yang lebih luas dan inklusif, tidak hanya terbatas pada tokoh pejuang kemerdekaan. Mereka dapat menjadi pahlawan dengan berkontribusi positif pada masyarakat, pendidikan, dan budaya, serta menghadapi tantangan dan peluang yang ada di era digital ini dengan merdeka jiwa dan raga.

Generasi muda dapat memperlihatkan kontribusi positif mereka di media sosial dengan beberapa cara berikut.

1. Berbagi konten positif

Membagikan inspirasi dengan inspiratif atau pengalaman pribadi yang positif dapat membantu orang lain merasa lebih baik dan meningkatkan semangat mereka. Selain itu, bisa juga dengan cara membagikan pengetahuan dan informasi yang bermanfaat dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat.

2. Menggunakan hashtag yang positif

Menggunakan hashtag yang positif seperti #Positif #Semangat #KerjaSama dapat membantu mempromosikan konten positif dan menarik perhatian orang lain.

3. Mengadakan diskusi yang konstruktif

Mengadakan diskusi yang konstruktif tentang topik-topik yang relevan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan membangun jaringan pertemanan yang lebih luas. Di samping itu, kita dapat juga mengajak orang lain berpartisipasi dalam diskusi agar dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial dan membangun jaringan pertemanan yang lebih luas.

4. Menggunakan media sosial untuk meningkatkan rasa nasionalisme

Menggunakan media sosial untuk berbagi informasi tentang sejarah, budaya, dan tradisi Indonesia dapat membantu meningkatkan rasa nasionalisme dan cinta terhadap tanah air.

Dalam konteks ini, merdeka jiwa dan raga dapat dibagi menjadi tiga jenis: pertama, merdeka raga dengan jiwa terjajah; kedua, merdeka jiwa meski raga terjajah; dan ketiga, merdeka jiwa dan raga. Pada masa penjajahan, sebagian besar rakyat Indonesia merdeka raga dalam arti fisiknya tidak dipenjarakan. Mereka tetap bebas secara fisik, tetapi tidak bebas dalam berpikir, berucap, dan bertindak. Oleh karena itu, perjuangan para pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia tidak hanya tentang memperoleh kemerdekaan fisik, tetapi juga tentang memperoleh kemerdekaan jiwa dan pikiran.

Merdeka jiwa raga adalah warisan luhur para pahlawan yang harus kita jaga dan lestarikan. Dengan memahami konsep ini, kita dapat lebih menghargai perjuangan mereka dan menemukan makna hidup yang lebih dalam. Merdeka jiwa raga bukan hanya tujuan akhir, tetapi juga proses yang terus berlangsung sepanjang hidup.

Perjuangan para pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia telah membuktikan bahwa kemerdekaan jiwa dan raga bukanlah hal yang mudah diperoleh. Mereka telah berjuang dengan gigih melawan penjajah untuk memperoleh kemerdekaan yang sebenarnya. Merdeka jiwa dan raga bukan hanya tentang kebebasan fisik, tetapi juga tentang kebebasan pikiran dan perasaan. Para pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia telah menunjukkan bahwa kemerdekaan jiwa dan raga bukanlah hal yang mudah diperoleh. Mereka telah berjuang dengan gigih melawan penjajah untuk memperoleh kemerdekaan yang sebenarnya.

Keberanian yang ditunjukkan oleh para pejuang Indonesia di masa lampau adalah contoh yang sangat baik untuk generasi muda. Keberanian memperjuangkan hak kebebasan dan bernegara warga Indonesia pada masa lampau merupakan cerminan bagi generasi muda dalam menghadapi berbagai konflik dan isu-isu yang ada di dunia, khususnya dalam hal pendidikan. Nilai keberanian harus dimiliki setiap orang agar punya daya juang dalam hidup.

Marilah kita jadikan semangat juang para pahlawan sebagai inspirasi untuk terus berjuang mewujudkan Indonesia yang lebih baik. Mari kita mulai dari diri sendiri dengan membebaskan diri dari segala bentuk belenggu yang membatasi. Dengan demikian, kita tidak hanya menghormati jasa para pahlawan, tetapi juga turut serta membangun masa depan bangsa yang gemilang.

(*Kepala SMP Al Muslim)



MERDEKA DARI OVERTHINKING

Oleh Azam Afian Dinata, S.Sos., Gr.

Overthinking merupakan sebuah istilah yang sering dibicarakan akhir-akhir ini. Istilah ini dipopulerkan oleh kalangan Gen Z yang menilai seseorang secara berlebihan. Fenomena *overthinking* semakin populer dikalangan karena Gen Z sering menggunakannya pada obrolan sehari-hari dengan rekan-rekannya. *Overthinking* merupakan salah satu fenomena bagi seseorang yang terlalu banyak memikirkan suatu hal, masalah, dan kondisi sesuatu sehingga dalam mengambil keputusan terkesan lamban dan melewati batas waktu yang ditentukan.

Kondisi *overthinking* ini terkadang membuat seseorang terus terbayang-bayang memikirkan persoalan yang dihadapi, di antaranya memikirkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi dan mencoba menyusun berbagai cara untuk menyikapinya.

Seseorang yang mengalami *overthinking* cenderung berlebihan dalam melihat persoalan dan terlalu mengkhawatirkan hal-hal kecil secara detail sehingga menjadi beban pikirannya. Selain itu, memikirkan sesuatu secara detail terkadang malah tidak menemukan solusi, justru membuat seseorang bingung dan waswas dalam mengambil sebuah keputusan.

Overthinking ini sering dipicu oleh ketidakpastian, rasa waswas, takut gagal, atau sifat perfeksionis, yaitu keinginan untuk mencapai sesuatu dengan sempurna. Kondisi yang tidak pasti membuat seseorang memikirkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi hingga dari kemungkinan-kemungkinan tersebut tidak jarang menimbulkan perasaan waswas pada diri seseorang. Perasaan waswas ini juga didorong oleh rasa takut

gagal melakukan sesuatu atau juga takut salah dalam mengambil keputusan. Keinginan untuk tampil sempurna dan menyesali ketika gagal juga dapat menjadi faktor penting seseorang mengalami *overthinking*. Oleh karena itu, tidak jarang seseorang akan memperhatikan beberapa aspek yang membuatnya berpikir berlebihan pada persoalan yang sederhana hingga kompleks. Pola pikir ini justru membuat seseorang semakin sulit untuk bertindak karena terperangkap dalam siklus berpikir yang tidak produktif.

Dampak dari *overthinking* sangat beragam. *Overthinking* dapat berdampak positif juga dapat berdampak negatif. Namun, seringkali lebih banyak berdampak pada hal yang negatif. Misalnya, **Menurunnya Produktivitas**, ketika seseorang mengalami *overthinking*, dia akan lebih sering merasakan keraguan untuk bertindak dan takut salah dalam mengambil keputusan sehingga yang terjadi adalah menunda pekerjaan, tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, bahkan kehilangan peluang yang dimiliki hanya karena terlalu banyak berpikir. Hal ini juga membuat seseorang kurang efektif dalam mengambil sebuah keputusan karena banyak opsi dan solusi yang dipikirkan. *Overthinking* juga berdampak pada Kesehatan Mental atau Jiwa seseorang. Berpikir yang berlebihan dapat membuat mental seseorang mengalami penurunan atau gangguan seperti gangguan kecemasan dan depresi. Selain itu, *overthinking* juga berdampak pada Kesehatan Fisik seseorang. Saat mengalami *overthinking* seseorang dapat mengalami gangguan fisik seperti susah tidur, kelelahan, sakit kepala, dan terkadang karena banyaknya yang dipikir dapat membuat asam lambung naik. Bahkan, gangguan fisik yang cukup berat ini dapat meningkatkan tekanan darah tinggi dan serangan jantung.

Merdeka dari *overthinking* adalah proses seseorang terbebas dari pikiran-pikiran yang berlebihan. Namun, bukan berarti tidak boleh memikirkan sesuatu sama sekali, melainkan yang dimaksudkan di sini adalah mencoba menyeimbangkan antara pikiran dan tindakan sesuai dengan proporsinya. Dalam prosesnya seseorang perlu memiliki kesadaran yang tinggi terkait kondisi diri ketika sedang berpikir secara berlebihan sehingga harapannya dapat menghentikannya dan segera mengambil keputusan dan tindakan atas apa yang telah dipikirkan. Berikut ini cara mengatasi *overthinking*.

Tulis Persoalan atau Masalah yang Dihadapi

Saat *overthinking* terkadang kita merasakan berpikir secara berulang-ulang, terkadang mengulang pemikiran yang sudah pernah dipikirkan. Kondisi tersebut membutuhkan waktu yang cukup banyak dan biasanya terjadi karena kita bukan termasuk seseorang yang memiliki ingatan yang kuat sehingga perlu mengulang dan mengurutkan pemikiran yang sudah pernah dipikirkan. Salah satu hal yang bisa kita lakukan adalah menulis persoalan yang kita pikirkan atau yang akan kita pecahkan.

Menulis dapat menjadi alat yang sangat berguna dari merdeka *overthinking*. Ketika terlalu banyak yang harus dipikirkan, maka menulis sangat berguna dalam merdeka dari *overthinking*. Ketika kita terlalu banyak yang harus dipikirkan, maka sangat penting untuk menuliskan sesuatu yang dipikirkan sehingga ketika saat mengambil keputusan atau tindakan kita dapat melihat tulisan yang telah dibuat. Melalui menuliskan persoalan tersebut, cukup membantu membedakan pikiran yang penting dan yang tidak penting sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas. Selain itu, melalui menulis juga dapat menjadi cara untuk melepaskan pikiran dan kekhawatiran yang terpendam sehingga seseorang merasa lebih lega.

Batasi Waktu Berpikir

Saat *overthinking* perlu untuk membatasi waktu berpikir karena dengan membatasi waktu berpikir kita dipaksa untuk fokus memikirkan sesuatu dalam waktu tertentu sehingga harapannya mampu menghasilkan suatu keputusan yang tepat di waktu yang

tepat pula. Ini merupakan salah satu cara yang cukup efektif untuk merdeka dari *overthinking*. Misalnya, dalam kehidupan sehari-hari kita selalu dituntut untuk memutuskan suatu persoalan yang harus kita pecahkan. Jika demikian, berikan batasan waktu berpikir selama 15-20 menit untuk merenung memecahkan suatu persoalan setelah sampai pada waktunya, coba hentikan, dan alihkan perhatian pada aktivitas lain untuk menghindari titik kejenuhan yang dapat menimbulkan *overthinking*. Melalui cara ini dapat membantu seseorang melatih fokus dan tidak terjebak dalam pikiran berputar-putar. Selain itu, merenung dan praktik *mindfulness* juga sangat berguna. Dengan berlatih *mindfulness* kita belajar untuk fokus dan tidak mudah terjebak dalam keputusan-keputusan yang akan kita ambil.

Ubah Pikiran Negatif dengan Pikiran Positif

Saat *overthinking*, seringkali kita selalu memikirkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Bahkan, sering memikirkan dampak buruknya dan selalu terbayang-bayang pada pikiran negatif. Dari situlah kita perlu mengganti pikiran-pikiran negatif dengan pikiran positif agar tidak terjebak bayangan pikiran yang membuat was-was. Saat pikiran negatif muncul, berusaha untuk menggantinya dengan pikiran positif yang penuh realistis dan optimis. Bukan berarti mengabaikan atau menghindari dari realitas, tetapi lebih mengarahkan pikiran ke hal-hal yang positif, menghindari rasa pesimis dan putus asa.

Bersikap Fleksibel

Ingin tampil sempurna membuat seseorang berpikir lebih untuk mewujudkannya. Sifat perfeksionis yang kuat membuat seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk tampil sempurna. Namun, satu hal yang perlu diperhatikan bahwa tidak semuanya dapat dikendalikan seseorang dan ketika tidak dapat mengendalikan, maka tidak perlu menganggap hal tersebut sebagai masalah karena bisa jadi itu merupakan keterbasaan kita untuk mengendalikan dan menjalani dengan opsi lain yang dapat diambil. Butuh fleksibilitas dan sikap terbuka terhadap hasil yang tidak terduga agar ketika merasakan sesuatu yang tidak bisa kita kendalikan dapat membantu mengurangi rasa cemas dan pikiran yang berlebihan.

Merdeka dari *overthinking* memang tidak mudah dilakukan, tetapi perlu adanya pembiasaan dalam diri agar berhasil menerapkannya dengan terus melatih kesabaran dan ketekunan. Mencoba menyeimbangkan antara pikiran dan tindakan sehingga tidak sepenuhnya berpikir, tetapi juga melakukan tindakan yang tepat. Dengan terus melatih diri harapannya seseorang tidak terkungkung dalam belenggu *overthinking*, tetapi mampu mengambil keputusan secara tepat dan melaksanakannya di waktu yang tepat sehingga mampu meningkatkan produktivitas dalam hidup. Kini saatnya untuk merdeka dari *overthinking* dan mulai menjalani hidup dengan lebih tenang dan produktif. Bye bye *overthinking*.

(*Humas Yayasan Al Muslim)



RECRUITMENT OSIS SMA AL MUSLIM DALAM SUDUT PANDANG LEADERSHIP

Oleh **Sindy Wulandari, M.Sosio.**



Senin-Selasa, 22 Juli–30 Agustus 2024 SMA Al Muslim Sidoarjo Jawa Timur mengadakan *recruitment* anggota OSIS periode 2024/2025 yang dilaksanakan selama satu bulan secara bertahap, mulai pendaftaran calon anggota OSIS, seleksi tahap satu dalam bentuk ujian tulis, wawancara, pemilihan pasangan calon ketua OSIS, debat OSIS, hingga pemungutan suara. Semua proses *recruitment* dilaksanakan melalui berbagai tahapan yang bertujuan untuk mendapatkan anggota OSIS atau calon pengurus OSIS yang sesuai kriteria, yakni menjadi pemimpin yang memiliki rasa tanggung jawab, menjalankan amanah, dan mendidik siswa untuk lebih **mengenal diri** serta memahami kemampuan yang dimiliki. Proses *recruitment* OSIS diikuti oleh semua siswa kelas X dan XI SMA Al Muslim. Dalam proses *recruitment*, OSIS SMA Al Muslim menjalin **kerja sama** dengan berbagai pihak di antaranya dengan pengurus OSIS periode sebelumnya, pembina OSIS, guru, dan pihak luar. Kontribusi kerja sama yang diberikan pihak luar, yaitu pada proses debat OSIS. Debat OSIS merupakan rangkaian kegiatan *recruitment* OSIS yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan sebagai **proses belajar** kepada para siswa sebagai pemilih. Dengan demikian, mereka mengetahui visi misi masing-masing paslon sehingga mereka mampu menentukan pemimpin atau ketua OSIS yang tepat.

Debat OSIS melibatkan panelis eksternal yang merupakan salah satu aktivis dari FISIP UNAIR sekaligus ketua paguyuban duta wisata Guk Yuk Sidoarjo dan Wakil Sekretaris HIPMI Sidoarjo. Kerja sama ini bertujuan untuk lebih mengenal visi misi dan program kerja masing-masing paslon serta melatih kemampuan **komunikasi** yang dimiliki oleh masing-masing paslon dalam menyampaikan visi misi dan program kepada warga sekolah. Tahapan selanjutnya, yakni pemungutan suara yang dilakukan oleh semua warga sekolah mulai dari guru hingga siswa kelas X, XI, XII. Keikutsertaan warga sekolah dalam pemilihan ketua OSIS merupakan bagian dari cerminan **akhlak** yang dimiliki, yakni dengan menyuarakan haknya dalam menentukan pemimpin yang diharapkan dapat memberikan kemaslahatan OSIS SMA Al Muslim. Selain itu, pemilihan OSIS menjadi pelajaran bagi siswa dalam **mengambil keputusan**, yaitu menentukan calon ketua OSIS yang terbaik menurut versinya. Tahapan terakhir yakni serah terima jabatan. Pada tahap ini anggota dan pengurus OSIS periode 2024/2025 dilantik secara sah sebagai anggota OSIS SMA Al Muslim. Tujuan serah terima jabatan ini adalah untuk memberikan rasa tanggung jawab kepada semua pengurus OSIS SMA Al Muslim periode 2024/2025 agar dalam menjalankan amanah dan tanggung jawab sebagai pengurus OSIS selama satu tahun, mereka menerapkan kemampuan dalam **mengatur** anggota OSIS yang memiliki integritas.

Ayo, kita ajak anak kita untuk mencintai lingkungan sekitar!

(*Guru Sosiologi SMA Al Muslim)



Yuk, Isi Kemerdekaan dengan Mengajarkan Anak Cinta Lingkungan Sejak Usia Dini

Oleh Masluhah Hanim, S.Pd.

Mengisi kemerdekaan RI, kita perlu mengajarkan anak-anak bagaimana cara merawat dan menjaga bumi tercinta ini dengan baik. Perlu kita ketahui bahwa perkembangan anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Anak banyak belajar melalui interaksi yang terjadi pada lingkungannya dan orang-orang yang ada disekitarnya. Guru dan orangtua mempunyai peran penting untuk mengajarkan kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dengan permainan dan teknologi yang serba canggih di sekitar anak, menumbuhkan rasa cinta lingkungan menjadi semakin penting. Hal tersebut untuk mengajarkan tanggung jawab terhadap lingkungan, dan mereka adalah generasi penerus yang akan merawat bumi ini.

Sebaiknya kita mengajarkan cinta lingkungan sejak dini kepada anak-anak dengan kegiatan yang mudah di aplikasikan. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk memberikan kesadaran pada anak agar lebih peduli pada alam sekitar dan mencintai lingkungannya:

1. Mengenalkan Anak pada Alam Terbuka

Memberikan edukasi dengan mengajak anak bermain di alam terbuka, akan memberikan gambaran nyata tentang makna lingkungan. Selain mengenal lingkungan, anak juga dapat mengenal berbagai macam jenis makhluk hidup ciptaan Allah yang harus di jaga, yang ada di sekitar kita. Hal tersebut dapat menumbuhkan rasa cinta anak terhadap lingkungan dimana ia berada.

2. Mengajarkan Anak Membuang Sampah pada Tempatnya

Hal paling mudah yang bisa diterapkan sejak usia dini adalah mengajari anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Pembiasaan yang baik akan senantiasa diterapkan anak sampai usia dewasa kelak. Kita juga bisa memberikan edukasi tentang sebab akibat. misalkan penyebab terjadinya banjir salah satunya diakibatkan karena banyaknya orang yang membuang sampah tidak pada tempatnya, sehingga dapat menyumbat saluran air/ selokan. Hal ini akan membuat anak lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan yang ada di sekitarnya.

3. Mengajak Anak Berkemah

Berkemah juga merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan kesadaran anak tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, saat kegiatan kemah berlangsung anak bisa mempraktikkan secara langsung bagaimana cara menjaga kelestarian lingkungan yang ada disekitar kita dengan baik.

4. Mengajak Anak Menanam Pohon

Kegiatan menanam pohon bersama anak selain menumbuhkan rasa peduli terhadap tanaman juga dapat menstimulasi perkembangan motoriknya. Anak akan belajar untuk tidak merasa jijik bermain dengan tanah. Kita bisa mengedukasi anak-anak supaya gemar menanam pohon atau tanaman hias, mengajarkan kepada anak-anak untuk tidak menginjak rumput, menumbuhkan rasa cinta kebersihan, menyarankan anak untuk tidak merusak tanaman atau sayang tanaman, dan tidak mencoret-coret pohon. Kita juga bisa memberikan pengetahuan tentang manfaat menanam pohon dan bahayanya apabila terjadi penebangan pohon secara liar.

5. Membuat Mainan Daur Ulang

Cara lainnya untuk meningkatkan kesadaran mencintai lingkungan adalah dengan memilah sampah bekas. Kita bisa memberikan edukasi tentang membuat kreasi daur ulang dari bahan bekas yang sudah tidak terpakai lag. Dengan demikian anak akan mendapatkan pengetahuan baru serta dapat meningkat kreativitas anak dengan membuat beraneka macam mainan dari barang-barang yang tidak terpakai. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan 4 keterampilan yang di butuhkan untuk generasi Z. (kreatif, berpikir kritis, komunikasi dan kolaborasi).

6. Memilah Sampah Basah dan Sampah Plastik

Memilah sampah basah dan sampah kering dapat kita ajarkan sejak usia dini. Adapun manfaatnya adalah membentuk gaya hidup yang selalu bersih dan sehat.

Kegiatan pembiasaan *Green Education* yang ada di atas, telah dilaksanakan di sekolah KB-TK Al Muslim dengan baik dan menyenangkan. mulai dari belajar dan bermain di lingkungan atau alam terbuka, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah sesuai jenisnya bahkan sampai pengelolaan sampah menjadi kompos, berkemah, merawat tanaman dan lingkungan dengan kerja bakti dan menyiram tanaman, mencabuti rumput, menanam pohon, dan lain-lain. Ayah Bunda sudahkah kita mengedukasi mereka untuk mencintai dan melestarikan lingkungan?

Ayo, kita ajak anak kita untuk mencintai lingkungan sekitar!

(*Ustazah KB Al Muslim)



Gapai Cita dan Saling Sayang di KB-TK Al Muslim

Oleh Atiek Sugiarti, S.Pd.



Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah di KB-TK Al Muslim terlihat sangat meriah. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang disingkat MPLS ini dilaksanakan mulai tanggal 15 hingga 26 Juli 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan lingkungan sekolah KB-TK Al Muslim kepada peserta didik baru dan orang tua.

Wajah gembira terlihat dari para peserta didik baru yang diantar oleh orang tuanya. Beberapa ustazah menyambut kedatangan di depan gerbang halaman. Begitu juga ustazah kelas sudah menyambut di depan kelas masing-masing.

Hari pertama diawali dengan senam bersama antara anak, ustazah dan orang tua. Setelah itu semua berkumpul di hall untuk mengikuti pembukaan MPLS yang di buka oleh Ibu kepala sekolah yaitu ustazah Siti Aminah, M.Pd. Beliau juga menjelaskan tentang visi misi sekolah KB-TK Al Muslim yang mencetak generasi Khalifah Fill Ardl yang Rahmatan Lil Alamin. Selain itu beliau juga menjelaskan tentang surat edaran dari Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. Dengan maraknya berita tentang kasus kekerasan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Sehingga tersebutlah judul dari MPLS di KB-TK Al Muslim tahun ini yaitu "Gapai Cita dan Saling Sayang".

KB-TK Al Muslim sebagai sekolah ramah anak mendukung program pemerintah tentang anti bullying. Hal ini ditandai dengan mengajak anak-anak dan orang tua untuk menyanyi bersama dan bergerak mengikuti irama lagu Di Sini Teman di Sana Teman, dengan bergandengan tangan membuat lingkaran di halaman sekolah. Lagu ini mengandung makna bahwa kita semua adalah teman dan sayang teman. Semua terlihat sangat senang bernyanyi dan mengikuti gerakan lagu. Setelah selesai bernyanyi bersama ustazah mengajak anak-anak dan orang tua untuk membuat cap lima jari di sebuah kertas putih secara bergantian. Kegiatan ini sebagai tanda mendukung pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan Pendidikan.

(*Ustazah TK Al Muslim)

Geliga: Gerakan Literasi KeluarGa 'Ayah Bunda Bacakan Aku Buku'

Oleh Salucha, S.Pd., M.Pd.I.



Sabtu, 27 Juli 2024, Sekolah KB-TK Al Muslim mengawali agenda kegiatan dengan mengundang orang tua ke sekolah dalam bingkai Sosialisasi Program Sekolah dan Gerakan Abaku. Kegiatan diawali dengan sosialisasi program sekolah yang bertempat di hall, sedang kan anak-anak bersama Ustazah bermain di kelas.

Kegiatan sosialisasi program sekolah, yang diawali presentasi Ibu Siti Aminah, M.Pd, selaku kepala sekolah mengenai program-program sekolah yang telah disusun dan direncanakan untuk setahun ke depan, dilanjutkan presentasi pembelajaran mengaji metode Tilawati. Para orang tua tampak antusias dan semangat mengikuti kegiatan hingga session tanya jawab.

Aktivitas anak bersama Ustazah diawali dengan kegiatan *morning fresh*, yaitu senam pagi dilanjut dengan bermain, jalan-jalan keliling komplek Al Muslim. Prinsip bahagia anak adalah hal yang utama dan penting, maka disiapkan mainan kesukaan anak sekaligus mampu menstimulus perkembangan fisik motorik anak. Beberapa game tersedia, antara lain: *balance board*, papan titian, dan bermain di *playground*.

Selesai sosialisasi program sekolah, orang tua bergabung dengan putra-putrinya di kelas untuk mengikuti Gerakan ABAKU, para orang tua membacakan buku cerita yang tersedia di kelas. Tidak cukup hanya 1 buku, anak-anak meminta beberapa buku untuk dibacakan lagi sampai mereka merasa puas. Kegiatan diakhiri dengan mengomunikasikan isi buku cerita yang telah dibaca/disimak.

Rangkaian kegiatan Sosialisasi Program Sekolah dan Gerakan Literasi Keluarga: Ayah Bunda Bacakan Aku Buku yang diikuti oleh 111 orang tua dan siswa KB-TK Al Muslim bertujuan untuk mempresentasikan dan mensosialisasikan secara lebih detail seluruh kegiatan yang dilakukan anak selama berada di sekolah secara *full day* dan menstimulus minat baca anak sejak usia dini. Harapannya, anak-anak mampu mengomunikasikan isi buku cerita dengan bimbingan orang tua, mampu bekerjasama, berkolaborasi dengan aturan juga kebijakan demi tercapainya program sekolah yang sudah ditetapkan.

(*Ustazah TK Al Muslim)



"SANG PEMIMPIN CILIK SIAP BERJUANG"

KB-TK AL MUSLIM PERINGATI HUT KE-79 RI

Oleh Siti Umroh, S.Pd., M.Pd.

KB-TK Al Muslim memperingati HUT RI ke-79 dengan topik "Sang Pemimpin Cilik Siap Berjuang". Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah, yaitu 168 siswa, Ustadzah, para orang tua, serta tenaga kebersihan di KB-TK Al Muslim. Semua ikut berpartisipasi memeriahkan HUT RI ke-79 di halaman gedung KB-TK Al Muslim.

Kegiatan peringatan HUT RI ini dilaksanakan selama 3 hari, ada lomba untuk siswa, ustadza, orang tua serta petugas kebersihan. Siswa KB lomba memindah bendera dan estafet bola dengan centong, siswa TK A lomba bola konsentrasi dan estafet bendera merah putih menggunakan sumpit, siswa TK B lomba *racing tank* dan estafet bola tenis. Sedangkan para ustadza dan petugas kebersihan lomba bakiak raksasa, dan para orang tua lomba kursi Presiden.

Puncak acara HUT RI; Jumat 16, Agustus, diawali kegiatan upacara bendera dan dilanjutkan pembagian hadiah lomba dan makan *polo pendem*, antara lain kacang tanah, kentang, jagung manis, serta pisang kukus. Sebelum makan *polo pendem*, diawali kegiatan pemotongan tumpeng *polo pendem* secara simbolis oleh wakil kepala KB-TK Al Muslim untuk diberikan kepada Ibu kepala KB-TK Al Muslim. selanjutnya semua warga sekolah menikmati makanan *polo pendem*.

Tujuan dari kegiatan peringatan HUT RI ini adalah membangun rasa percaya diri anak (*Personal Excellence*), melatih disiplin dan tanggung jawab siswa (*Self Confidence*) selama lomba serta pada saat mengikuti kegiatan upacara bendera. Pada kegiatan upacara bendera sebagai petugas upacara adalah siswa kelompok B berjumlah 6 siswa, yaitu Ananda Dean sebagai pemimpin upacara, ananda Hilly sebagai pembawa acara, ananda Agam menyiapkan barisan, ananda Nayla sebagai dirijen, Ananda Freya sebagai pembaca doa serta ananda Zidan pembawa naskah Pancasila.

Peringatan HUT RI ke-79 salah satu langkah nyata mengajak anak mengenal negara Indonesia, bendera Indoneisa, lagu Kebangsaan serta lagu Kemerdekaan Indonesia. Nusantara Baru Indonesia Maju.

(*Ustadzah TK Al Muslim)



SOSIALISASI VISI, MISI, PROGRAM SEKOLAH AL MUSLIM JAWA TIMUR DAN PARENTING

Oleh Triana Dewi, S.Pd.I.



Menjelang dimulainya tahun ajaran baru 2024/2025, Yayasan Al Muslim Jawa Timur menggelar acara pertemuan wali murid baru sekaligus *parenting* pada tanggal 13 Juli 2024. Acara yang digelar di hotel Mercure Grand Mirama Surabaya tersebut setidaknya dihadiri sebanyak 400an tamu undangan.

Kegiatan yang berlangsung salah satunya bertujuan untuk menyosialisasikan visi, misi, dan program yayasan Al Muslim Jawa Timur. Acara diawali dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al Qur'an dan dilanjutkan dengan pengenalan manajemen yayasan beserta jajarannya, dan pendidik Al Muslim.

Bapak Fahrizal Rahman, S.T, M.Pd., mewakili yayasan Al Muslim mengucapkan terima kasih atas amanah dan kepercayaan Wali Murid menyekolahkan putra-putrinya di Al Muslim dan selamat bergabung menjadi keluarga besar Al Muslim Jawa Timur. Lebih lanjut bapak Fahrizal menyampaikan bahwa demi mencapai Visi sekolah, yaitu: Mewujudkan Generasi Khalifatullah Fiil Ardh yang Rahmatan Lil Alamiin, sekolah memiliki profile lulusan yang dinamakan Al Muslim Six Profile, diantaranya: *Religious and Social, Personal Excellence, Living Healthy and Green, Critical and Creative Thinker, Managing and Collaboration* dan *Communication*. Sesuai *tagline* sekolah, yaitu: Sekolah Sang Pemimpin, Al Muslim juga memiliki kurikulum unggulan, diantaranya: Pendidikan Agama Islam, *Green Education*, dan *Leadership* dan masih banyak lagi kurikulum pendukung lainnya. Kemudian acara dilanjutkan dengan paparan dari Badan Pendukung Kegiatan Sekolah (BPKS).

Pertemuan wali murid baru ini juga diisi dengan kegiatan *parenting* "Sinergitas Sekolah dan Orang Tua dalam Mencetak Generasi Khalifatullah Fiil Ardh yang Rahmatan Lil Aalamin" oleh Dr. Dewi Retno Suminar, Dra. MSi. Psikolog (Desen Fakultas Psikologi UNAIR) sebagai narasumbernya. Dalam kesempatan tersebut beliau menyampaikan bahwa ada beberapa hal penting dibalik kesuksesan seorang anak, diantaranya: pengasuhan orang tua, pembelajaran di sekolah, motivasi dari siswa, dan yang paling utama yaitu ijin/Ridho Allah SWT. Acara diakhiri dengan diskusi, penutup dan doa bersama.. Semoga bermanfaat. Amin

(*Waka KB-TK Al Muslim)





Menerbangkan Pesawat Kertas dan Merpati sebagai Simbol Cita-Cita Setinggi Langit MPLS SD Al Muslim Jawa Timur

Oleh Fida Ayu, S.Pd.



Senin, 15 Juli 2024 merupakan hari pertama masuk sekolah pada Tahun Ajaran 2024/2025. Setelah tiga pekan keadaan sekolah sepi tanpa hiruk pikuk dan canda tawa peserta didik, kini sekolah kembali ceria, karena menyambut peserta didik baru kelas I.

Kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) SD Al Muslim Jatim kali ini, bertema cita-citaku setinggi langit. Berdasarkan tema tersebut, besar harapan SD Al Muslim untuk dapat menjadi bagian perjalanan para peserta didik dalam meraih cita-cita. MPLS dilakukan selama dua pekan, mulai tanggal 15 Juli – 26 Juli 2024. MPLS tahun ini memang waktunya lebih lama daripada tahun sebelumnya, agar peserta didik lebih nyaman pada masa peralihan dari TK ke SD.

Pembukaan MPLS dilakukan secara meriah di *outdoor* SD Al Muslim yang dipimpin langsung oleh Kepala SD, Ustazah Fatimatuz Zahroh, S.Pd., M.Pd. Beliau menyampaikan harapannya dari kegiatan ini, "Semoga kegiatan MPLS ini dapat memberikan pengalaman baru yang menyenangkan, ananda juga dapat mengenal teman baru, ustaz, ustazah, seluruh komponen sekolah beserta karakter budaya, dan tata tertib yang berlaku di sekolah ini."

Setelah pembukaan dilanjutkan dengan menerbangkan burung merpati dan pesawat kertas dengan diiringi lagu setinggi langit. Sebagai simbol bahwa bermimpilah/bercita-citalah setinggi apapun, kelak kau akan mewujudkannya apabila belajar dan berusaha dengan sungguh-sungguh.

Selain pembukaan yang meriah, serangkaian kegiatan MPLS juga tidak kalah seru. Kegiatan MPLS bertujuan mengenalkan lingkungan dan budaya sekolah kepada peserta didik baru dengan materi dan aktivitas yang melatih motorik kasar dan halus. Materi yang disampaikan di antaranya kedisiplinan, kemandirian, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerjasama. Ada juga aktivitas lain yang menarik dilakukan seperti meronce, melukis pot bunga, menanam bibit cabe, membentuk *Play Do*, dan membuat kreasi 3D. Permainan-permainan penunjang agar anak tidak merasa bosan seperti ular tangga, estafet balon, katak menyebrang danau, tebak kata dan menyusun kata juga ikut memeriahkan pecan MPLS tahun ini.

(*Guru SD Al Muslim)

Kegiatan Siswa Kelas 5 Learning about Baking Process

Oleh Triana Puspita Sari, S.Pd.



Selasa, 20 Agustus 2024 siswa kelas 5 SD Al Muslim melakukan kegiatan *outing class* ke Pabrik Sari Roti, Pasuruan. *Outing class* yaitu kunjungan lapangan yang memberikan kesempatan belajar langsung di luar lingkungan sekolah antara lain; melihat, mendengar, dan bertanya yang akan meningkatkan pemahaman siswa tentang suatu konsep belajar. Kepala SD Al Muslim Fatimatuz Zahroh, S.Pd., M.Pd. dalam sambutannya memotivasi seluruh peserta agar fokus dan semangat mengikuti kegiatan. "Anakku semua, saya berharap semuanya agar fokus dan semangat mengikuti kegiatan, dengarkan arahan guru atau pemateri sehingga ilmu yang diberikan bisa kita dapat, dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari", ujar Ustazah Zahroh.

Pada *outing class* ini siswa kelas 5 diajak melakukan *factory visit* atau berkunjung ke Pabrik Sari Roti. Menikmati lembutnya sepotong roti, pernahkah kita berpikir mengenai proses panjang di balik pembuatannya? Ada standar mutu bahan dan prosedur pengolahan yang harus dijaga konsisten agar kita dapat menikmati kelezatannya. Kunjungan dibuka dengan menyaksikan video profil mengenai sejarah berdirinya PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dipandu oleh Bapak Rendy selaku pemateri. Video ini memberi gambaran tentang proses pembuatan roti. Ketika melaksanakan *factory tour*, dengan antusias siswa dapat menyaksikan langsung bagaimana proses pembuatan roti



dilakukan; diawali dari pengolahan adonan, bagaimana tepung dan bahan lainnya berubah menjadi roti, memasukkan isian, fermentasi, hingga pengontrolan kualitas roti yang sudah matang sempurna, dan proses pengemasan. Kegiatan dilanjutkan dengan bermain game lomba makan roti *sandwich* coklat dari Sari Roti yang berlangsung seru.

Keseruan kegiatan ini diakhiri dengan sesi foto bersama. Dengan berkegiatan *outing class* di Pabrik Sari Roti, insyaAllah akan menjadi pengalaman yang kaya makna bagi siswa, siswa mendapatkan pelajaran berharga tentang proses produksi roti serta manajemen pengolahannya, bagaimana sebuah usaha roti beroperasi. Diharapkan siswa memiliki inspirasi, memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi dan alat teknologi informasi, untuk memecahkan masalah secara etis yang berkaitan dengan teknologi pangan.

(*Guru SD Al Muslim)

Kegiatan Tokoh & Profesi "Engineer Pabrik Kereta Api"

Oleh Zita Saniyah, S.Ag.



-narasumber yang berprofesi sebagai "Engineer Pabrik Kereta Api" yaitu Bapak R. Denny Herwindo, ST. M.MT (ayah dari Mumu kelas 2 Ibnu Rusydi). Profesi ini dipilih karena memiliki daya tarik tersendiri dan berkaitan erat dengan teknologi, sebuah bidang yang semakin penting dalam era modern ini.

Selama sesi berlangsung, narasumber memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai seluruh proses pembuatan kereta api. Dimulai dari tahap perencanaan yang melibatkan desain dan pemilihan bahan baku, hingga tahap produksi di mana kereta dirakit dan diuji sebelum siap untuk digunakan. Tidak hanya itu, siswa juga diajak untuk memahami lebih dalam mengenai fasilitas yang tersedia di dalam kereta api. Narasumber menjelaskan tentang berbagai komponen penting yang mendukung kenyamanan dan keamanan penumpang, seperti tempat duduk yang dirancang *ergonomis*, toilet yang dilengkapi dengan sistem sanitasi modern, serta fasilitas lain yang mungkin sering dianggap sepele, namun sangat esensial selama perjalanan.

Dalam kegiatan ini, siswa belajar tentang perkembangan teknologi kereta api, yang memperluas wawasan dan membangkitkan rasa ingin tahu mereka terhadap inovasi di dunia industri. Dengan kegiatan "Tokoh dan Profesi" ini dapat menginspirasi siswa untuk bercita-cita tinggi, terus belajar, dan menggali potensi diri, sehingga mereka menjadi pribadi yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan masa depan.

(*Guru SD Al Muslim)



Tokoh dan Profesi merupakan sebuah kegiatan rutin yang sangat menarik dan mendidik. Kegiatan ini dirancang untuk memperluas wawasan siswa dengan mengenalkan mereka kepada berbagai profesi secara langsung melalui interaksi dengan para ahli di bidangnya. Kegiatan ini diadakan secara berkala di setiap jenjang kelas, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari biasanya, serta membantu siswa untuk lebih memahami dunia kerja dan berbagai profesi yang mungkin mereka minati di masa depan.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, kegiatan "Tokoh dan Profesi" difokuskan pada siswa kelas 2 Ibnu Sina dan 2 Ibnu Rusydi, di mana mereka berkesempatan untuk belajar dari seorang

Pendampingan Orang Tua Menuju Asesmen Akhir Jenjang

(Pertemuan Wali Murid kelas VI)

Oleh Sevi Mistiana, S.Pd.



kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah terkait program-program kegiatan khususnya membentuk karakter dan akhlak siswa dalam usia mendekati remaja.

Kegiatan ini dilanjutkan sosialisasi Asesmen Akhir Jenjang dan Kegiatan kelas VI oleh Kepala Sekolah SD Al Muslim Ustazah Fatimatuz Zahroh, S.Pd, M.Pd. Dalam pemaparannya beliau menyampaikan, "Rangkaian asesmen akhir jenjang meliputi asesmen portofolio, penugasan, tes tulis, dan kegiatan lain yang termasuk penilaian *leadership*". Inti dari kegiatan ini yaitu pemaparan "Peran Serta Orang Tua dalam Mendampingi Siswa Menuju Asesmen Akhir Jenjang" disampaikan oleh Ibu Asteria Ratnawati, S.Psi, Psikolog. Kunci sukses Asesmen Akhir Jenjang yaitu doa, belajar, dan pendampingan orang tua. Ayah dan Ibu saling bersinergi untuk mendampingi anak dalam meraih prestasi. Prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh peserta didik jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan dan gangguan. Orang tua dapat menerapkan pengasuhan positif dengan cara memberi pengertian, membangun komunikasi positif, dan menunjukkan empati.

Di akhir kegiatan wali murid diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber. Banyak pertanyaan yang disampaikan dengan antusias terkait perkembangan psikis menjelang remaja. *Audience* puas dengan pertemuan kali ini dan ditutup dengan doa oleh Ustad Izzi.

(*Guru SD Al Muslim)

Sabtu, 3 Agustus 2024 SD Al Muslim Jawa Timur mengadakan kegiatan pertemuan wali murid kelas VI dan parenting dengan narasumber Ibu Asteria Ratnawati, S.Psi, Psikolog di Aula Ruang Admin Lantai 2 Al Muslim.. Kegiatan ini merupakan agenda rutin di setiap tahun awal semester gasal untuk sosialisasi beberapa kegiatan akhir kelas VI. Pertemuan wali murid ini sangat penting dilaksanakan sebagai pembuka jalur komunikasi antara pihak sekolah dan pihak orang tua. Kegiatan ini juga bertujuan agar para orang tua dapat berperan aktif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi Asesmen Akhir Jenjang.

Pertemuan wali murid dimulai pukul 09.30 WIB dibuka Ustazah Anna Sulisetiowati, S.Pd, M.Pd selaku MC. Berikutnya sambutan oleh Pembina Yayasan Al Muslim Jawa Timur Ibu Hj. Ir.Erlina Nasution, M.Pd. Dalam sambutannya Ustazah Erlina menyampaikan pentingnya komunikasi dan





Peringatan HUT RI Ke 79 SMP Al Muslim "Melangkah ke Depan Menuju Indonesia Maju"

Oleh Ivanov Danubisma, S.Or.

Kamis, 15 Agustus 2024 SMP Al Muslim Sidoarjo memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Republik Indonesia yang mengangkat tema "Melangkah Kede Depan Menuju Indonesia Maju". Perayaan HUT Ke-79 ini dimeriahkan dengan berbagai perlombaan di antaranya adalah lomba estafet, tarik tambang, *spelmus got talent*, dan sorak kemerdekaan. Rangkaian perlombaan ini bertujuan mendorong siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan kreativitas mereka serta membangun sinergi dalam kerja sama tim untuk mengembangkan gagasan dan solusi sehingga mereka dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan bangsa Indonesia yang lebih maju.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC, yakni Intan dan Nabila kemudian dilanjutkan dengan pembacaan tilawah dan sari tilawah, sambutan ketua panitia Ivanov Danubisma, S.Or, dan pengarahan lomba oleh Athar selaku perwakilan OSIS. Selanjutnya, rangkaian perlombaan.

Seluruh siswa ikut memeriahkan dan sangat bersemangat dalam mengikuti rangkaian perlombaan. Peserta lomba tarik tambang menunjukkan betapa gigih dan semangatnya mereka mengalahkan musuh. Peserta lomba *spelmus got talent* sangat bersemangat untuk menunjukkan dan menuangkan bakat yang mereka miliki.

Peserta lomba yel-yel sangat antusias menyerukan yel-yel yang mereka buat untuk memberikan *support* kepada teman saat mengikuti lomba. Dan yang tidak kalah menarik yakni lomba estafet yang diikuti empat siswa dari setiap kelas. Mereka melewati rangkaian rintangan yang terdapat pada tiga pos dengan waktu tercepat dan menyalurkan hasduk yang telah diikatkan ke tangan peserta, pos pertama *drop the ball*, pos kedua salur pingpong, dan pos terakhir salur kardus.

Antusiasme dan semangat siswa dalam rangkaian perlombaan HUT ke-79 RI mengingatkan kita pada semangat dan kegigihan para pejuang terdahulu dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Hal ini sekaligus dapat menjadi cermin bagi siswa untuk semangat dalam meraih prestasi. Mereka bisa membuktikan bahwa generasi Indonesia memiliki potensi untuk meraih prestasi dan membuat Indonesia semakin maju dan berjaya di masa yang akan datang.

(*Guru PJOK SMP Al Muslim)



"Entry Level Equalization"

Matrikulasi Peserta Didik Baru SMP Al Muslim di Awal Tahun Ajaran

Oleh Dyah Mustikasih, S.Si.



Matrikulasi merupakan salah satu agenda rutin tahunan yang diselenggarakan oleh SMP Al Muslim setiap memasuki awal tahun ajaran. Sasaran dari kegiatan matrikulasi ini adalah seluruh peserta didik baru yang berasal dari beragam sekolah dasar dengan tingkat pemahaman pengetahuan, keterampilan dan habituasi yang berbeda-beda. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 s.d 12 Juli 2024. Kegiatan matrikulasi digunakan sebagai asesmen diagnostik yang bisa dijadikan referensi guru dalam menentukan pemetaan kompetensi peserta didiknya, baik secara kognitif maupun nonkognitif.

Materi matrikulasi dikemas sedemikian rupa sehingga representasi dengan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, selama matrikulasi peserta didik bukan hanya diberikan materi pengajaran, tetapi diingatkan kembali tentang pengetahuan-pengetahuan dasar yang diperoleh pada jenjang sebelumnya meliputi kompetensi literasi dan numerasi. Selain pengetahuan dasar tentang literasi dan numerasi, peserta didik juga dikenalkan dengan program unggulan SMP Al Muslim, yaitu *Leadership*, *Green Education*, dan mengaji tilawati.

Metode yang digunakan dalam matrikulasi ini tidak diorientasikan dalam bentuk tes, tetapi dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*), misalnya dengan diberikan stimulus dalam bentuk digital, pengamatan, bacaan, diagram atau infografis, dan presentasi sehingga peserta didik tidak hanya mengenal literasi dalam bentuk baca dan tulis. Dalam kegiatan matrikulasi, peserta didik tidak dinilai dalam bentuk angka karena matrikulasi bukanlah suatu asesmen khusus yang mengukur kemampuan peserta didik. Namun, dari kegiatan ini bisa menjadi rekomendasi guru untuk mengetahui pemahaman awal peserta didiknya sehingga bisa menyiapkan kegiatan pembelajaran yang mengakomodasi peserta didik sekaligus referensi pembelajaran berdiferensiasi seperti yang diharapkan dalam kurikulum merdeka. Hasil matrikulasi digunakan untuk pemetaan peserta didik dan data pemetaan dikumpulkan bersama hasil analisis psikolog untuk diferensiasi karakteristik dan kemampuan. Keterbatasan waktu matrikulasi ini tidak bisa digunakan sebagai acuan utama, tetapi setidaknya menjadi rekomendasi guru pengajar dan wali kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran berikutnya.

(*Waka Kurikulum SMP Al Muslim)

Tabur Benih Kebaikan dalam *Social Journey*

Oleh Maslahah, S.Pd.



Selasa, 30 Juli 2024 SMP Al Muslim kembali melaksanakan aksi sosial dalam program *social journey* yang pertama pada tahun ajaran 2024/2025. Bertepatan dengan momen peringatan tahun baru Islam, *social journey* kali ini bertema "Muharram Berkasih: Membangun Harmoni Berbagi". Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan profil *religious* and *social*, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan pribadi yang memiliki empati, peduli, dan berbagi pada masyarakat sekitar.

Social journey kali ini diikuti perwakilan kelas IX. Sebelum pelaksanaan, siswa kelas IX mengumpulkan dana sosial melalui sedekah Subuh di rumah masing-masing. Dalam waktu kurang lebih satu minggu, sedekah Subuh tersebut dikumpulkan untuk dimanfaatkan. Pembiasaan ini diharapkan tidak berhenti sampai kegiatan berakhir, melainkan menjadi pembiasaan positif yang berkelanjutan sampai kapan pun.

Aksi sosial ini dilaksanakan di Panti Asuhan Insanul Kamil Alkhaer. Acara dimulai pukul 13.30, sejumlah 35 anak yatim usia SD dan balita berkumpul di panti. Acara diawali dengan sambutan Ustazah Maslahah sebagai pendamping kegiatan kemudian sambutan pengasuh panti asuhan, Ibu Nyai Masunah. Beliau menyampaikan terima kasih dan bersyukur atas kehadiran dan kepedulian siswa SMP Al Muslim terhadap adik-adik di Panti Asuhan Insanul Kamil Alkhaer. Beliau juga mendoakan kebaikan untuk para siswa dan keluarga besar Al Muslim.

Setelah itu, para siswa melanjutkan rangkaian acara yang menarik sehingga anak panti sangat antusias. Senyum ceria terlihat di raut wajah mereka. Mereka bernyanyi dan belajar nama-nama bulan dalam tahun Hijriah sekaligus mengetahui sejarah-sejarah atau peristiwa penting pada bulan-bulan tersebut. Keseruan bertambah saat kakak SMP mengajak adik panti bermain *puzzle* huruf hijaiyah. Mereka berlomba-lomba untuk menjadi pemenang. Semuanya larut dalam kebahagiaan.

Tak terasa, acara yang seharusnya selesai pukul 15.00 mundur sampai pukul 15.30 karena adik-adik panti tidak mau cepat-cepat berpisah dengan kakak-kakak yang mengunjungi mereka. Kegiatan diakhiri dengan memberikan tali asih berupa dana operasional panti dan kebutuhan sembako untuk anak-anak panti asuhan. Selain itu, masing-masing adik panti diberi alat tulis dan sejumlah uang. Semua yang diberikan merupakan sedekah Subuh dari siswa kelas IX. Semoga kegiatan ini bermanfaat dan bernilai keberkahan untuk keluarga besar Al Muslim serta Panti Asuhan Insanul Kamil Alkhaer.

(*Guru Bahasa Indonesia SMP Al Muslim)



KONSELING SEHAT KELAS IX SMP AL MUSLIM

Oleh Sinka Ayu Zandy Anggita, S.Pd.



Salah satu upaya dalam mewujudkan profil lulusan sekolah, yaitu *living healthy and green* dalam bentuk Konseling Sehat pada Selasa, 20 Agustus 2024 dengan sasaran seluruh siswa kelas IX tahun ajaran 2024/2025 sejumlah 74 siswa. Bekerja sama dengan Puskesmas Tambakrejo, kegiatan Konseling Sehat dilakukan untuk pengecekan kadar gula darah dalam tubuh. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kadar gula darah siswa-siswi SMP Al Muslim kelas IX dalam keadaan kurang/normal/lebih. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana siswa untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan diri agar dalam usia remaja ini mereka dapat tumbuh kembang dengan baik.

Kegiatan Konseling Sehat kelas IX diawali sosialisasi dari petugas Puskesmas Tambakrejo dengan memuat materi tentang "Kesehatan Reproduksi". Hal ini bertujuan untuk menguatkan pemahaman kepada siswa tentang cara menjaga kesehatan diri terutama pada organ reproduksi. Selanjutnya, siswa melakukan pengukuran tinggi dan berat badan setiap satu bulan sekali oleh kader UKS SMP Al Muslim. Setelah dilakukan pengukuran tersebut, siswa-siswi kelas IX secara bergiliran dimulai dari kelas IX Abu bakar Ash Shiddiq dilanjut kelas IX Umar Bin Khatthab dan terakhir kelas IX Utsman Bin Affan melakukan pengukuran tensi yang dibantu oleh kader UKS SMP Al Muslim kemudian siswa-siswi melakukan pengecekan kadar gula darah yang dilakukan oleh petugas Puskesmas Tambakrejo.

Hasil dari pengecekan tersebut, sebanyak 9,5% siswa kelas IX SMP Al Muslim dinyatakan kondisi pradiabetes, yaitu minimal kadar gula darah dalam tubuh yaitu ≤ 120 . Siswa-siswi yang mendapatkan hasil tersebut diberikan arahan oleh petugas Puskesmas Tambakrejo untuk menerapkan pola hidup sehat dan menjaga pola makan yang seimbang. Hasil Konseling Sehat kelas IX yang sudah dilakukan kemudian disampaikan kepada wali kelas untuk diteruskan kepada wali murid kelas IX sebagai bentuk upaya usaha bersama dalam memberikan pelayanan terbaik untuk siswa-siswi di SMP Al Muslim.

(*Guru SMP Al Muslim)

Mengembangkan Potensi Siswa untuk Mewujudkan Profil Lulusan SMA Al Muslim

Oleh Achmad Mauliidy Oktavianto, S.Or.



Pelaksanaan MPLS diawali dengan pembukaan oleh kepala SMA Al Muslim, Dr. Mahmudah, S.Ag., M.Pd. kemudian penyematan tanda pengenalan kepada peserta MPLS. Pada kesempatan tersebut, kepala sekolah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai selama tiga tahun ke depan sesuai dengan rencana strategis yang ditentukan.

Kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah ini bertujuan agar siswa baru yang tergabung di SMA Al Muslim mengedepankan karakter profil lulusan SMA Al Muslim yang terdiri dari *personal excellence, religious dan social, living health dan green, critical dan creative thinker, managing dan collaboration, communication*.

Kegiatan yang dilaksanakan 15 Juli hingga 19 Juli 2024 ini mendatangkan beberapa narasumber, yaitu dari Kejaksaan Negeri Republik Indonesia yang diwakili oleh Ibu Hastie Kaharti, S.H., CNLP selaku pejabat fungsional penerjemah Kejaksaan Negeri Republik Indonesia yang menyampaikan materi wawasan kebangsaan, narasumber dari Badan Narkotika Nasional Kab.Sidoarjo yang diwakili oleh Bapak Yusuf Rizal, S.H. selaku staf BNN Kab. Sidoarjo yang menyampaikan materi GANAS-ST yang artinya GAdgetNarkoba dan maSa

depan olahraga SehaT, narasumber dari DINAS KOMINFO JATIM yang diwakili oleh M Khoirul Rijal, S.Sos., M.Sosio., selaku Produser Program Info Jatim dan Produser Program Iklan Layanan Masyarakat Dinas Kominfo Jatim, menyampaikan materi terkait bijak berrmedia sosial kunci sukses anak muda, dan arasumber dari KORAMIL Kec. Waru menyampaikan materi pelatihan baris berbaris yang bertujuan untuk memupuk sikap disiplin peserta didik.

Dalam kegiatan MPLS, siswa juga mendapatkan penjelasan program sekolah yang disampaikan oleh ustaz ustazah, yaitu tentang pengenalan visi-misi, profil pelajar pancasila, profil lulusan sekolah, program literasi sekolah, pengenalan kurikulum sekolah, ekstrakurikuler, O2SN, OSN, metode belajar efektif, gaya belajar, motivasi belajar, pengenalan bimbingan konseling, dan sharing alumni berprestasi. Siswa baru mendapatkan informasi sangat penting, yaitu profil sekolah, hak dan kewajiban, dan tata tertib siswa. Akhir kegiatan ditutup dengan *students performance* yang dilakukan diaula lantai 1 sekaligus ditutup oleh kepala sekolah Dr. Mahmudah, S.Ag., M.Pd.

(*Guru PJOK SMA Al Muslim)



Matrikulasi Siswa Baru SMA Al Muslim Tahun Ajaran 2024/2025

Oleh Ali Tamam, S.Pd.



Program matrikulasi siswa baru SMA Al Muslim dilaksanakan pada hari Selasa- Jumat, 9-12 Juli 2024, yang bertujuan membekali siswa dengan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung keberhasilan mereka selama belajar di SMA Al Muslim. Program ini meliputi pembekalan berbagai mata pelajaran yang mencakup aspek spiritual, intelektual, dan keterampilan dasar.

Adabul Alim Wal Muta'alim, materi ini menekankan pentingnya etika dalam proses belajar. Siswa mempelajari adab atau tata krama terhadap guru yang harus dimiliki. **Aqidah**, pada materi ini, siswa mendapatkan pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip keimanan dalam Islam terutama dalam hal rukun iman dan nilai-nilai keagamaan yang menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari. **Fiqih**, membahas tentang hukum-hukum Islam yang

mengatur berbagai aspek kehidupan. Dalam materi ini, siswa diajarkan praktik ibadah sehari-hari, seperti salat, zakat, puasa, dan haji serta berbagai hukum muamalah yang berkaitan dengan interaksi sosial.

Numerasi dan Penalaran Matematika, numerasi dan penalaran matematika bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir logis dan memecahkan masalah secara sistematis. Siswa diajari konsep-konsep dasar matematika, termasuk aritmetika, aljabar, geometri, dan statistika, serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi Bahasa Inggris, dalam literasi Bahasa Inggris, siswa dibekali kemampuan dasar, mencakup keterampilan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. **Literasi Bahasa Indonesia**, materi ini difokuskan pada membaca, menulis, dan berbicara dengan baik dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia. Hal ini penting untuk mendukung kemampuan komunikasi dan pemahaman teks.

Mengaji, mengaji adalah program unggulan sekolah. Melalui program ini siswa diharapkan mampu membaca dan memahami Al Qur'an, baik tajwid, tahsin, maupun tafsir dasar Al Qur'an sesuai dengan kelompoknya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al Qur'an serta membekali mereka dengan kemampuan dasar mengaji. Terakhir, **tes bakat skolastik**, tes ini bertujuan menilai kemampuan kognitif dasar yang diperlukan untuk mengelompokkan siswa ke dalam kelas baru sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan.

(*Guru SMA Al Muslim)

Social Leader Camp (SLC) Siswa Kelas X SMA Al Muslim

Oleh Muhammad Fahmi Arifianto, S.Psi.



SMA Al Muslim Jawa Timur melaksanakan kegiatan *Social Leader Camp* (SLC) sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menjadi pemimpin. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memimpin dan mengelola suatu kelompok. Selain itu, siswa juga belajar tentang budaya organisasi, strategi dalam berorganisasi, dan cara mengembangkan potensi ketika berkelompok atau berorganisasi.

Dalam kegiatan SLC siswa tidak hanya mendapatkan materi, mereka juga diajak praktik langsung dalam memimpin suatu kelompok dan menjadi pembicara yang baik ketika berada di dalam suatu kelompok atau organisasi. Selain itu, siswa diajak mempraktikkan langsung dalam menyampaikan ide dan gagasan sebagai agen perubahan, manajemen suatu kelompok, dan ikut serta dalam penyelesaian permasalahan yang ada pada kelompok mereka.

Kegiatan SLC ditujukan untuk seluruh siswa kelas X ini dilaksanakan selama 3 hari 2 malam pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu, tanggal 8-10 Agustus 2024 di Villa Emak Trawas. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan rutin setiap tahun. Pada tahun ini kegiatan SLC memiliki tema "*Young Leader for Sustainable Change*". Tema tersebut memiliki makna bahwa siswa kelas X sebagai pemimpin muda yang menjadi agen perubahan berkelanjutan, tidak hanya berhenti pada acara ini. Harapannya ilmu kepemimpinan dan perubahan awal yang telah mereka lakukan dapat terus mereka lanjutkan kapan pun dan dimana pun bahkan ketika nanti mereka sudah terjun langsung ke kehidupan bermasyarakat.



Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran di luar yang pertama kali bagi siswa kelas X. Selama kegiatan peserta didampingi oleh kakak OSIS, ustaz, dan ustazah serta trainer dari Anima 4111. Para peserta terlihat senang dan aktif dalam mengikuti semua rangkaian kegiatan. Suasana yang terjalin selama kegiatan juga membuat angkatan kelas X tahun ajaran 2024/2025 dapat membangun kekompakan dan solidaritas. Harapan mulia kami, semoga mereka para siswa sadar bahwa profesi apa pun kelak yang mereka pilih, mereka adalah seorang **Pemimpin**.

(*Guru BK SMA Al Muslim)

AYIMUN Malaysia Collaboration beyond Borders

Oleh Misbakhur Surur, S.Pd.



SMA Al Muslim kembali mengirim dua siswa, Naila Saadah Cahyani dan Almer Firdaus Widjokongko untuk mengikuti konferensi internasional setelah sukses tahun lalu di International Model of United Nations (IMUN). Tahun ini, mereka berpartisipasi dalam Asian Youth International Model of United Nations (AYIMUN) di Kuala Lumpur, Malaysia. AYIMUN adalah salah satu simulasi sidang PBB terbesar di Asia yang melibatkan ribuan siswa dari berbagai negara untuk membahas isu-isu global. Acara ini berlangsung mulai 2-5 Agustus 2024 dan dirancang khusus untuk peserta di bawah usia 25 tahun.

Sebelum keberangkatan, Naila dan Almer menyusun *position paper* yang mencerminkan pandangan negara yang mereka wakili dan solusi atas isu global sesuai topik komite masing-masing dengan penuh antusias. Saat tiba di Kuala Lumpur, mereka disambut hangat oleh panitia AYIMUN. Selanjutnya, mereka mengikuti upacara pembukaan dan sesi orientasi untuk mempersiapkan diri menghadapi sidang.

Hari kedua diawali dengan sesi sidang pertama, Naila dan Almer dibagi ke dalam komite yang mewakili struktur PBB, seperti INTERPOL, UNESCO, UNICEF, WTO, dan WHO. Mereka berdebat dan bernegosiasi tentang isu-isu global, termasuk dampak perubahan iklim terhadap kesehatan. Diskusi berlangsung intensif dan produktif, menghasilkan draf resolusi yang kemudian dipertimbangkan oleh komite. Siswa juga bekerja dalam kelompok kecil untuk menyusun solusi lebih terarah.

Hari terakhir diisi dengan sesi penutupan dan pemberian penghargaan kepada para delegasi terbaik di komite mereka masing-masing. Selain penghargaan, partisipasi dalam AYIMUN juga memperkuat kemampuan berpikir kritis, retorika, kepemimpinan, dan membangun kepercayaan diri siswa. Mereka juga belajar tentang pentingnya negosiasi, kompromi, dan diplomasi dalam menyelesaikan konflik global. Pengalaman ini sangat berharga, memberi mereka perspektif baru tentang isu-isu global dan memperluas jaringan internasional.

Partisipasi SMA Al Muslim dalam AYIMUN diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak siswa untuk mengikuti kegiatan serupa di masa depan, membawa manfaat besar bagi mereka dan memperkuat profil sekolah di forum internasional.

(*Waka Kesiswaan SMA Al Muslim)



Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw.



Siswa KB-TK dalam Kegiatan Aksi Sosial



Siswa KB-TK Simulasi Bencana Gempa Bumi



Siswa KB-TK Syukuran HUT ke-79 RI



Pelatihan Simulasi Bencana Gempa Bumi



Kegiatan Family Outbound Kelas 1 SD



Siswa SD Mengikuti Kegiatan Projek Kokurikuler



Siswa Kelas 2 dalam Kegiatan Outbound



Siswa SD Mengikuti Pemilihan Ketua Kids Leader



 Siswa SMP dalam Kegiatan Gebyar Projek Kokurikuler



 Siswa SMP dalam Kegiatan LDKS



 Siswa SMP Mengikuti Peringatan HUT ke-79 RI



 Siswa SMP Survei Lokasi YCM



Siswa SMA dalam Proyek Kokurikuler



Siswa SMA Lomba dalam Peringatan HUT RI



Siswa SMA Mengikuti LDKS



Siswa SMA Visit to Campus Brawijaya





Kurikulum Merdeka Langkah Maju menuju Pendidikan yang lebih Merdeka

Oleh Murtiningsih, S.Pd.

Pernahkah Anda membayangkan dunia tanpa batas? Dunia di mana setiap individu bebas mengeksplorasi potensi dirinya tanpa hambatan? Merdeka jiwa dan raga adalah kunci untuk mewujudkan impian tersebut. Konsep ini tidak hanya relevan bagi individu, tetapi juga menjadi fondasi kokoh bagi kemajuan suatu bangsa, juga untuk pendidikan Indonesia

Kemerdekaan adalah anugerah terindah yang pernah kita rasakan. Namun, kemerdekaan tidak hanya sebatas bebas dari penjajahan, melainkan juga merdeka dalam berpikir, bertindak, dan mencapai potensi diri. Merdeka jiwa dan raga adalah fondasi kokoh yang harus kita bangun sejak dini pada anak-anak kita. Melalui pendidikan, kita dapat membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai luhur yang akan menuntun mereka menuju masa depan yang cerah. Untuk menciptakan generasi mendatang yang memiliki kualitas tinggi, kita perlu memberikan kebebasan kepada individu sejak dini untuk mengembangkan jiwa dan raga mereka secara utuh.

Merdeka jiwa adalah konsep yang mendasar dalam pendidikan, terutama dalam konteks Indonesia. Ini bukan sekadar tentang kebebasan fisik, melainkan kebebasan berpikir, berkreasi, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan. Konsep ini mengajak setiap individu untuk menggali potensi diri, mengembangkan karakter yang kuat, dan menjadi manusia yang utuh. Dalam konteks pendidikan, merdeka jiwa berarti menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk:

- Berpikir kritis
- Kreatif
- Inovatif.
- Mandiri
- Berkolaborasi

Adakah kaitannya Merdeka Jiwa dengan Kurikulum Merdeka? Kurikulum Merdeka, sebagai salah satu upaya reformasi pendidikan di Indonesia, sangat sejalan dengan konsep merdeka jiwa. Beberapa poin penting yang menunjukkan keterkaitan dengan Kurikulum merdeka:

• Fokus pada Pengembangan Kompetensi:

Kurikulum Merdeka tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi siswa, seperti berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Hal ini sejalan dengan konsep merdeka jiwa yang mendorong siswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

• Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa:

Kurikulum Merdeka menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa aktif dalam proses belajar. Hal ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, sesuai dengan konsep merdeka jiwa.

• Penghapusan materi-materi yang terlalu padat:

Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi guru dan sekolah untuk memilih materi pembelajaran yang relevan dengan konteks siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih mendalam dan bermakna, serta mengembangkan jiwa yang merdeka.

• Penguatan proyek berbasis masalah:

Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, serta memupuk jiwa yang mandiri.

• Penilaian yang autentik:

Kurikulum Merdeka menekankan pada penilaian yang autentik, yaitu penilaian yang dilakukan dalam konteks pembelajaran yang nyata. Hal ini memungkinkan guru untuk melihat perkembangan siswa secara holistik, tidak hanya dari segi kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik

Merdeka raga juga tidak kalah penting, secara harfiah berarti bebas bergerak atau bebas secara fisik. Namun, dalam konteks pendidikan, makna "merdeka raga" jauh lebih dalam. Ini bukan hanya tentang kebebasan untuk bergerak secara fisik, tetapi juga tentang kebebasan untuk mengeksplorasi potensi fisik dan kesehatan secara optimal. Pendidikan selama ini seringkali terlalu fokus pada aspek kognitif (otak), sementara aspek fisik (raga) seringkali terabaikan. Padahal, keduanya saling berkaitan erat. Tubuh yang sehat akan mendukung fungsi otak yang optimal, begitu pula sebaliknya.

"Seperti kata pepatah, 'Mens sana in corpore sano' (dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat). Pendidikan yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah kunci untuk menciptakan manusia yang utuh. Dengan merdeka jiwa dan raga, kita telah memberikan bekal terbaik bagi Generasi Emas, generasi mendatang untuk menghadapi tantangan zaman."

(*Ustazah TK Al Muslim)



Kunci Keberhasilan Peserta Didik

Oleh Christine Carolina, S.Si.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam mengembangkan potensi individu. Dalam proses pendidikan, peserta didik diharapkan dapat menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, percaya diri, mandiri, berkebinekaan global, kreatif dan mampu bernalar kritis. Oleh karena itu, merdeka jiwa dan raga dalam pendidikan sangat penting.

Mengapa Merdeka Jiwa dan Raga dalam Pendidikan Penting?

Merdeka jiwa dan raga dalam pendidikan berarti memberikan peserta didik kebebasan untuk mengembangkan diri sendiri, menemukan tujuan sendiri, dan berkontribusi pada masyarakat. Dalam pendidikan, merdeka jiwa dan raga dapat membantu peserta didik:

- Meningkatkan kreativitas dan inovasi
- Meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar
- Meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perubahan
- Meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai luhur Pancasila dan prinsip-prinsip pendidikan

Cara Mengembangkan Merdeka Jiwa dan Raga dalam Pendidikan

Untuk mengembangkan merdeka jiwa dan raga dalam pendidikan, seorang guru dapat melakukan beberapa hal berikut:

• Memberikan Kebebasan Pilihan

Guru dapat memberikan peserta didik kebebasan untuk memilih topik atau tema yang mereka sukai, sehingga mereka dapat mengeksplorasi minat dan bakatnya. Contoh kegiatan: dapat diterapkan saat pemilihan struktur organisasi kelas ataupun menyusun peraturan dalam kelas

• Mengembangkan Kemampuan Kritis

Guru dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan kritis dengan memberikan tugas-tugas yang memerlukan analisis dan sintesis. Contoh: Dalam pembelajaran senantiasa guru dapat mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang permasalahan serta memberikan peserta didik kesempatan untuk menyampaikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

• Menjelaskan Nilai-Nilai

Guru dapat menjelaskan nilai-nilai dan prinsip-prinsip pendidikan kepada peserta didik, sehingga mereka dapat memiliki landasan yang kokoh dalam membuat keputusan. Contoh: Guru senantiasa mengintegrasikan aspek leadership maupun green education di setiap materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami makna materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

• Memberikan Penghargaan:

Guru dapat memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi, sehingga mereka dapat meningkatkan kepercayaan diri. Contoh: peserta didik diberikan bintang atau poin tertentu jika menunjukkan sikap atau akhlak yang sesuai dengan prinsip atau nilai-nilai luhur Pancasila (suka menolong teman, sholat dengan tertib, selalu bersikap 6S)

• Mengembangkan Kemampuan Komunikasi:

Guru dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan komunikasi dengan memberikan pelatihan pada cara-cara berbicara, menulis, dan bergerak. Contoh: pembelajaran dengan kegiatan diskusi, presentasi dan praktik serta adanya program pelatihan kemandirian atau outing class yang beragam dan bervariasi di sekolah.

Apakah Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta didik dapat Meningkatkan Kemandirian Belajar yang Merdeka Jiwa dan Raga?

Pengembangan minat dan bakat peserta didik merupakan hal penting dalam pendidikan yang dapat berdampak signifikan terhadap kualitas kemandirian belajar. Seiring kemajuan peserta didik dalam perjalanan akademisnya, penting untuk mengidentifikasi dan memupuk kekuatan dan minat mereka untuk menumbuhkan rasa otonomi dan motivasi.

Mengembangkan minat dan bakat peserta didik memerlukan pendekatan yang melibatkan guru, orang tua, dan peserta didik itu sendiri. Guru dapat memainkan peran penting dalam mengidentifikasi dan membina minat dan bakat peserta didik dengan memberikan kesempatan untuk kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran berbasis proyek, dan bimbingan. Orang tua juga dapat mendukung tumbuh kembang anak dengan mendorongnya mengeksplorasi berbagai hobi dan minat di luar sekolah.

Terlebih lagi, teknologi dapat menjadi alat yang ampuh dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Platform online, aplikasi pendidikan, dan sumber daya multimedia dapat memberi peserta didik akses ke berbagai materi pembelajaran dan aktivitas yang sesuai dengan minat dan kekuatan masing-masing.

Pengembangan minat dan bakat peserta didik merupakan aspek penting dalam pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas kemandirian belajar yang merdeka jiwa dan raga secara signifikan. Dengan mengidentifikasi dan memupuk kekuatan dan minat unik mereka, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan belajar mereka, meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, dan keterlibatan mereka dalam belajar. Sebagai pendidik, penting untuk menyadari pentingnya aspek pendidikan ini dan memberikan peserta didik dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk unggul dalam perjalanan akademis mereka.

Merdeka jiwa dan raga dalam pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi individu. Oleh karena itu, guru harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan diri sendiri, menemukan tujuan sendiri, dan berkontribusi pada masyarakat. Dengan demikian, peserta didik dapat menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, dan berpendidikan.

(*Guru SD Al Muslim)





WUJUDKAN GENERASI PENERUS BANGSA

Oleh Luthfia Athaya Ghonina, S.IIP.



Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya manusia yang banyak, namun hal tersebut tidak menjamin sumber daya manusia yang berkompeten. Rendahnya kegiatan literasi menjadi salah satu faktor meningkatnya sumber daya manusia yang tidak berkompeten. Kita mengetahui bahwa literasi di Indonesia sangat minim sekali dilaksanakan karena kegiatan tersebut sering menjadi tugas kedua sehingga masih terabaikan. Melihat hal tersebut dapat mempengaruhi kemajuan negara. Sedangkan negara yang maju dapat dinilai melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan langkah strategis bagi negara untuk unggul di persaingan global. Pendidikan dapat menumbuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sebagai bidang strategis terbentuknya generasi penerus bangsa. Hal tersebut dapat dilihat pada pembukaan UUD 1945 alinea ke IV yang menyebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara sebagai proses seseorang untuk meningkatkan potensi, talent, dan kelebihan yang dimilikinya. Hal tersebut dilakukan untuk melatih generasi penerus bangsa yang diimbangi dengan memiliki rasa tanggung jawab atas langkah yang diambil. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan adanya upaya yang terintegrasi, salah satunya dengan menerapkan kegiatan literasi. Dengan kegiatan literasi tersebut akan membantu negara untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang kompeten.

Menerapkan kegiatan literasi menjadi hal yang sangat penting karena merupakan dasar yang harus dimiliki sebelum mempelajari hal yang lebih luas. Dalam hal ini kegiatan literasi terbagi menjadi beberapa bagian yaitu literasi membaca dan menulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, serta literasi budaya dan kewargaan. Pada masing-masing kegiatan literasi tersebut memiliki peran yang penting dalam kebutuhan sehari-hari. Pentingnya kegiatan literasi dapat mengembangkan pola pikir yang kritis, rasional, dan pengetahuan yang luas dari berbagai bidang. Dengan kegiatan literasi tersebut akan memudahkan generasi penerus bangsa dalam mengaplikasannya di kehidupan sehari-hari dan yang akan datang. Pada zaman Soekarno Hatta dan pejuang lainnya literasi menjadi salah satu pembeda dari perjuangan sebelumnya karena lebih mengedepankan kekuatan fisik. Hal tersebut akhirnya memberikan kemunculan berbagai gagasan, ide-ide, dan strategi yang baik untuk menjadi sumber kekuatan mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Memiliki semangat dan jiwa literasi tentu menjadi salah satu kunci untuk kita memiliki daya kreativitas dan inovasi yang tinggi di tengah persaingan global yang semakin kompetitif.

Generasi saat ini hakikatnya menarik untuk mempelajari banyak hal sehingga menginginkan sesuatu yang berharga dan memiliki peran dalam lingkungan sekitar, serta ingin mengetahui kejelasan masa depannya. Apabila harapan tersebut tidak sesuai, bisa jadi mereka berbuat sesuatu untuk mendapatkan perhatian dari lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, generasi penerus bangsa perlu mengasah otaknya melalui kegiatan literasi dan mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa yang terjadi di masa lalu dan masa sekarang. Dengan itu akan menemukan jalan yang sesuai dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya

Namun, sampai saat ini masih banyak sekali generasi yang kurang percaya diri akan potensi yang dimiliki dan terlalu pesimis untuk mewujudkan harapannya. Sehingga mereka hanya menjalani apa yang ada saat ini dan minimnya perjuangan untuk meraih harapannya. Melihat hal tersebut, pendidikan sangat penting untuk membangkitkan jiwa semangat generasi. Bimbingan dan dukungan yang terarah dari semua pihak serta penerapan kegiatan literasi yang baik akan membangun kepercayaan diri generasi saat ini. Tentunya pendidikan juga memerlukan peran guru untuk mewujudkan kegiatan literasi tersebut. Karena peran guru yang setiap harinya berkomunikasi dan mendampingi para generasi dalam pengembangan diri. Dalam hal ini guru bisa memberikan pembelajaran yang relevan dan memberikan kesempatan untuk generasi melakukan eksplorasi pada topik yang sedang diminati. Dengan membangkitkan jiwa semangat, harapannya bisa menjadikan mereka sebagai penerus bangsa yang merdeka seperti para pahlawan kita dan tentunya bisa memberikan kontribusi untuk masyarakat.

Generasi yang melihat pentingnya meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan literasi akan lebih mengerti dan memahami langkah yang akan diambil. Karena kegiatan literasi merupakan proses seumur hidup seseorang dalam melaksanakan semua kehidupan sehari-hari. Tidak hanya membaca dan melafalkan kata-kata tertulis, tetapi juga akan melatih keterampilan metakognitif dan psikolinguistik generasi penerus bangsa. Maka dari itu, perlu adanya dukungan dan kerjasama dari semua pihak untuk terciptanya pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkompeten.

(*Pustakawan SMP Al Muslim)





Role Model yang Tepat bagi Generasi Z

Oleh Anisa Alif Azaria, S.IIP.



Kalimat "Merdeka Belajar" bukan lagi sebuah kalimat asing di kalangan pendidik. Istilah ini sering diperbincangkan sebagai transformasi baru dalam kurikulum pendidikan dengan istilah Kurikulum Merdeka. Program "Merdeka Belajar" yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia membawa angin segar dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan dengan merdeka belajar, siswa memiliki kebebasan untuk berpikir dan berekspresi sehingga dapat membawa arah pendidikan Indonesia yang lebih berkualitas.

Salah satu aspek penting dari program "Merdeka Belajar" adalah upaya untuk meningkatkan literasi siswa melalui berbagai kegiatan. Literasi, dalam konteks ini, tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi dengan efektif.

Pentingnya Literasi dalam Konteks Merdeka Belajar

Program "Merdeka Belajar" bertujuan memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam menentukan cara belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing. Salah satu elemen penting dalam konsep ini adalah peningkatan kemampuan literasi, yang tidak lagi terbatas pada kurikulum yang kaku, tetapi juga mencakup pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa. Literasi merupakan fondasi bagi setiap individu untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. Dalam kerangka "Merdeka Belajar", literasi dipandang sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Literasi bukan hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami informasi, menganalisis, dan menginterpretasikan teks dalam berbagai bentuk.

Literasi dalam konteks "Merdeka Belajar" memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengembangkan metode dan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Hal ini berarti setiap sekolah dapat mengembangkan program literasi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekitar.

Bagaimana Mengimplementasikan Kegiatan Literasi Sekolah di era Merdeka Belajar?

Implementasi "Merdeka Belajar" melalui kegiatan literasi sekolah dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Pengembangan Program Membaca

Salah satu cara efektif untuk meningkatkan literasi siswa adalah dengan mengembangkan program membaca di sekolah. Program membaca harus dirancang secara fleksibilitas sehingga memungkinkan siswa memilih bahan bacaan sesuai dengan minat mereka. Kurikulum tidak lagi kaku, tetapi memberikan ruang kepada siswa untuk memilih bacaan yang sesuai konteks lokal dan kebutuhan siswa.

Program ini mencakup waktu khusus untuk membaca buku di perpustakaan sekolah dengan koleksi buku yang relevan dan kegiatan membaca bersama yang melibatkan seluruh siswa dan guru. Dengan demikian, siswa tidak hanya diajak untuk membaca, tetapi juga berdiskusi dan mengkritisi teks yang dibaca.

2. Pengintegrasian Literasi dalam Kegiatan Pembelajaran

Pengintegrasian literasi dalam kegiatan pembelajaran di era Merdeka Belajar merupakan upaya strategis untuk memastikan bahwa kemampuan literasi tidak hanya diajarkan sebagai keterampilan terpisah, tetapi menjadi bagian integral dari semua bidang pembelajaran. Merdeka Belajar memberi fleksibilitas dan otonomi kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Literasi tidak harus diajarkan sebagai mata pelajaran yang terpisah. Sebaliknya, literasi dapat diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran. Misalnya, dalam mata pelajaran sains, siswa dapat diminta untuk membaca dan menganalisis artikel ilmiah sederhana. Mata pelajaran sejarah, siswa dapat diminta untuk membaca dan menginterpretasikan sumber sejarah. Dengan cara ini, literasi menjadi bagian dari pembelajaran sehari-hari dan tidak terbatas pada pelajaran bahasa Indonesia saja.

3. Pengembangan Kegiatan Literasi Kreatif

Pengembangan kegiatan literasi kreatif di era Merdeka Belajar sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa secara holistik, sambil mendorong kreativitas dan kemandirian mereka. Dengan adanya kebijakan Merdeka Belajar, sekolah dan guru memiliki lebih banyak ruang untuk merancang kegiatan literasi yang menarik, relevan, dan kreatif, sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa.

Sekolah dapat membuat kegiatan literasi berupa mading interaktif, pembuatan jurnal dan blogging, podcast atau konten instagram berbasis konten edukasi dan literasi. Dengan hal itu, siswa dapat mengimplementasikan kegiatan literasi bukan hanya sebatas membaca dan menulis, tetapi mengerti isi konteks dan mengomunikasikan menjadi produk informasi lain.

4. Berkolaborasi dengan Komunitas

Keterlibatan komunitas dalam implementasi kegiatan literasi sekolah di era Merdeka Belajar menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat memaksimalkan potensi siswa. Kegiatan literasi sekolah dapat dikolaborasikan dengan orang tua, lembaga perpustakaan atau kegiatan literasi yang melibatkan masyarakat secara langsung. Dengan keterlibatan komunitas yang aktif, sekolah dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih kaya dan mendukung tercapainya tujuan Merdeka Belajar karena siswa memiliki kebebasan belajar sesuai minat dan bakat mereka.

Implementasi Merdeka Belajar melalui kegiatan literasi di sekolah merupakan langkah penting dalam membentuk generasi yang kritis, kreatif, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Literasi yang kuat akan membuka pintu bagi siswa untuk mengeksplorasi dunia pengetahuan, memahami berbagai perspektif, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Tercapainya tujuan ini, dibutuhkan kolaborasi yang erat antara sekolah, guru, orang tua, dan komunitas. Dengan semangat Merdeka Belajar, diharapkan setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi mereka dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

(*Pustakawan SMA Al Muslim)



New Experiences Unlocked

Oleh Meidy Citra Aulia, S.Psi.*

Yayasan Al Muslim Jawa Timur bekerja sama dengan AIESEC (*Association internationale des étudiants en économie et commerce*), mendatangkan teman-teman mancanegara ke sekolah Al Muslim untuk memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam berkomunikasi langsung menggunakan bahasa Inggris. Mereka adalah Gia dari Vietnam dan Simona dari Republik Ceko, ini merupakan kali pertama bagi mereka berkunjung dan menetap di Indonesia dalam rentang waktu yang cukup lama yaitu satu bulan. Berbeda dengan Gia yang berasal dari negara tetangga, bagi Simona ini adalah kunjungan pertamanya ke benua Asia. Semua hal terasa baru baginya terutama makanan, ia tidak pernah lupa mengabadikan makanan dan minuman asli Indonesia yang sering ditawarkan untuknya. Ini juga menjadi nilai plus dari Indonesia menurut Simona, karena perlakuan baik yang selalu didapatkan dimanapun ia berada.

Simona dan Gia sampai di Sidoarjo pada hari Kamis, 18 Juli 2024. Mereka menetap di salah satu *guest house* milik wali murid. Mereka memulai kelas pertama mereka pada hari Senin, 22 Juli 2024. Simona dengan kelasnya bersama siswa SMP Al Muslim dan Gia dengan kelas pertamanya di SD Al Muslim. Mereka membuka kelas dengan memperkenalkan diri dan negaranya, mulai dari makanan, budaya, tempat wisata, mata uang, dll. Tidak hanya siswa SD dan SMP Al Muslim saja yang berkesempatan bertemu dengan Gia dan Simona, tetapi siswa dari KB-TK dan SMA juga berkenalan serta mengikuti aktivitas seru bersama-sama mereka.

Simona dan Gia sangat menikmati waktu mereka selama beberapa minggu di sekolah Al Muslim, terutama saat menjadi pengajar di KB-TK dan SD *"I like it, they are so cute. Today we gathered around and we did some stuff together and it was fun"* kata Gia. Hal yang paling sulit bagi mereka ketika memberikan materi di kelas adalah saat membuat siswa remaja untuk fokus di awal kelas, *"at first they cannot focus on me, but it's okay because I say to them that I'm here and I need them to listen"* kata Simona, akhirnya ia berhasil membuat siswa fokus dan bisa merasakan semangat siswa bertambah di pertemuan berikutnya.

Ketika Gia berkegiatan bersama siswa di KB-TK, ia memiliki cara untuk berinteraksi dengan mereka walaupun terkendala dengan bahasa. Gia menggunakan bahasa tubuh dan mempelajari hitungan dalam bahasa Indonesia untuk memberikan instruksi *"when I want them to move forward I will say orange satu.. dua.. tiga.. and they will move forward, when I say apple satu.. dua.. tiga.. and they will move backward"* kata Gia.

Begitupun dengan Simona, ia senang melihat siswa SMP dan SMA yang berdiskusi tentang banyak hal dengannya karena penggunaan bahasa Inggris siswa di Al Muslim sangat baik dibandingkan dengan negaranya *"I like more discuss with the students, if I compare to their English is better than in my country"*.

Pada suatu kesempatan Gia menunjukkan sebuah gambar yang dibuat langsung oleh salah satu siswa sekolah Al Muslim *"they are so cute, they make this picture for me. They said that this picture is me"* Gia menunjukan gambar yang diletakkan di balik handphone-nya. Begitu pun juga Simona, mereka berdua mendapatkan kenang-kenangan seperti gambar, bunga, dan kreasi lainnya dari siswa Al Muslim.

"The best thing I want to mention is that when I walk through the students and they say my name, sometimes they forget my name haha.. it's okay, it makes me really happy because they remember me and also our lesson together" menurut Gia, dia tidak pernah menyangka mendapat sambutan yang baik dari siswa di sekolah Al Muslim. Begitu juga dengan Simona *"we are here like King or something like that, I don't expect this"* ia merasa semua orang yang ada di sekolah Al Muslim sangat baik kepada mereka.

Hal yang akan dirindukan dari sekolah Al Muslim adalah bagaimana siswa di sini sangat menghormati dan menghargai orang lain, *"it's not just me, but also you. We don't have something like this in the Czech Republic, the students really appreciate the teachers. This is what my country to learn about"* menurutnya ini adalah hal yang tidak bisa ditemukan oleh Simona di negaranya.

Mereka juga memberikan pesan untuk siswa sekolah Al Muslim *"dream big and stay true to yourself and enjoy every day"* kata Simona. *"Some students said I love you in Vietnamese, so my message to them before I go back to Vietnam is **tôi cũng yêu bạn**, which means I love you too"* kata Gia. Sebuah pengalaman baru yang tidak akan pernah dilupakan oleh Simona dan Gia selama berada di Indonesia bersama siswa sekolah Al Muslim yang menyambut hangat kehadiran mereka. Dari pengalaman mereka selama satu bulan ini, mereka juga belajar banyak hal terutama saat melihat siswa sekolah Al Muslim saat belajar bahasa baru. *"it's okay if we make mistake because we are not the native speaker, the more you speak the better you become, so don't ever afraid to make mistake to whatever language you are learning"* Gia berpesan agar siswa sekolah Al Muslim tidak takut dalam membuat kesalahan saat belajar bahasa baru.

(*Humas SD Al Muslim)



Raih Impian Kuliah di Luar Negeri dengan Beasiswa

Oleh Rifqi Hadiyahulloh, M.Pd.

Banyak siswa SMA sederajat di Indonesia yang memiliki impian untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di luar negeri. Bagi mereka, melanjutkan pendidikan tinggi di luar Indonesia adalah sebuah hal yang luar biasa, baik untuk pengembangan diri dalam bidang akademis, melakukan pendalaman lintas budaya maupun memperluas jaringan komunikasi antarnegara. Akan tetapi, faktor besarnya biaya yang diperlukan untuk melanjutkan kuliah di luar negeri seringkali menjadi batu sandungan bahkan tembok penghalang yang menjulang tinggi bagi para lulusan SMA di negara ini. Oleh karena itu berbagai program beasiswa untuk mengakomodasi siswa-siswa berpotensi baik di bidang akademik maupun nonakademik dihadirkan sebagai upaya membantu mereka untuk mewujudkan asa dan cita-cita.

Seringkali timbul pertanyaan, apa alasan yang mendasari banyaknya siswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi ke luar negeri. Terdapat beberapa kelebihan yang hanya dapat diraih dengan kuliah ke luar negeri. Kesempatan untuk belajar dan hidup di lingkungan yang berbeda dengan negara asal, mempelajari budaya negara tujuan, dan mengasah kemampuan beradaptasi dengan komunitas masyarakat yang multikultural. Selain itu, kemampuan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa internasional juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi siswa yang ingin kuliah di luar negeri.

Banyaknya perguruan tinggi di luar negeri menerapkan sistem pendidikan berkualitas unggul sehingga mampu mencetak lulusan-lulusan yang sangat kompeten di bidangnya dan mampu bersaing dalam persaingan level dunia. Beberapa negara seperti Inggris, Amerika Serikat, Australia, Kanada, dan Finlandia merupakan target utama bagi lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikannya. Selain dikenal sebagai perguruan tinggi favorit yang masuk dalam top 100 dunia, negara-negara tersebut juga memberikan fasilitas dan kebebasan yang luar biasa bagi para pelajar dari negara lain untuk mengembangkan kemampuan akademis dan minat bakatnya.

Keuntungan yang tidak kalah pentingnya ketika berkesempatan melanjutkan pendidikan tinggi ke luar negeri adalah pengembangan relasi dan jaringan dengan skala internasional. Dengan studi di luar negeri memberikan kesempatan yang besar bagi pelajar untuk membangun relasi dan jaringan internasional, baik dengan sesama mahasiswa maupun civitas akademik dari berbagai negara. Hal tersebut menjadi aset yang sangat berharga sehingga mampu mendukung pengembangan dan prospek karier di masa yang akan datang.

Nama besar dari beberapa perguruan tinggi di luar negeri juga memberikan dampak yang signifikan terhadap kemungkinan para lulusannya untuk diterima di perusahaan-perusahaan besar, baik nasional maupun internasional. Saat ini, mayoritas perusahaan sangat menghargai lulusan dari kampus-kampus ternama dari luar negeri. Para lulusan tersebut dianggap memiliki kemampuan akademik di atas rata-rata dan memiliki kemampuan mumpuni dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing.

Namun, segudang manfaat yang bisa didapatkan dengan melanjutkan pendidikan tinggi di luar negeri tidak bisa digapai dengan mudah. Persaingan ketat untuk mendapatkan beasiswa menjadi salah satu tantangan utama bagi seluruh lulusan SMA. Terlebih setiap beasiswa memiliki persyaratan dan ketentuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan peluang dalam mendapatkan beasiswa.

Hal yang paling mendasar adalah dengan meningkatkan prestasi akademik secara konsisten. Salah satu syarat utama pada hampir semua program beasiswa adalah prestasi akademik yang baik. Untuk itu, siswa harus fokus mendapatkan pencapaian nilai akademik secara optimal di sekolah. Selain itu, keaktifan dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler, baik dalam organisasi siswa, olahraga, kesenian maupun kegiatan sosial keagamaan dapat meningkatkan peluang mereka dalam meraih beasiswa.

Mengasah dan memperkuat kemampuan bahasa asing juga merupakan salah satu kewajiban bagi seluruh pemburu beasiswa. Hampir semua program beasiswa mengharuskan siswa memiliki kemampuan bahasa asing sesuai standar yang ditentukan kampus tujuan masing-masing. Kemampuan tersebut dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat IELTS atau TOEFL yang masih aktif dalam kurun waktu pengajuan beasiswa. Meskipun langkah untuk mendapatkan beasiswa tidaklah mudah, tetapi dengan persiapan yang matang, komitmen yang kuat, dan konsistensi belajar, maka kesempatan melanjutkan pendidikan di luar negeri sangat terbuka lebar.

(*Guru Bahasa Inggris SMA Al Muslim)





MENS SANA IN CORPORE SANO

“Jiwa yang Sehat dalam Tubuh yang Sehat”

Oleh Maslahatun Nisa¹, S.Pd.I.



Momentum peringatan kemerdekaan Indonesia merupakan momentum bagi kita untuk tidak lupa akan sejarah bangsa ini. Sejarah panjang dan pilu bangsa kita dalam menapaki kemerdekaan yang tidak boleh diabaikan. Sejarah bangsa ini mesti menjadi landasan menjalankan kehidupan berbangsa dan bertanah air.

Saat ini kita sedang gencar menjalankan pendidikan karakter. Pendidikan yang membentuk jiwa nasionalis berdasar pada Pancasila. Arah pendidikan kita telah tersirat dalam syair lagu Indonesia Raya “bangunlah jiwanya bangunlah badannya untuk Indonesia raya”.

Pendidikan karakter ini merupakan bekal revolusi mental yang harus dimulai sejak usia dini. Karena pada masa inilah, nilai-nilai yang diajarkan seperti cara bersosialisasi, berkomunikasi, interaksi, dan kemampuan menjadikan anak mandiri dalam segala hal.

Nilai-nilai revolusi mental, etos kerja, gotong-royong, dan integritas harus dapat ditularkan kepada peserta didik sehingga membentuk karakter kuat generasi Bangsa Indonesia di kemudian hari. Kualitas karakter ini dapat diupayakan dengan penyehatan jiwa dan raga yang dapat dicapai melalui berbagai metode ataupun media.

Merdeka jiwa yaitu merdeka secara non fisik diantaranya kita bernyawa maka kita harus benar-benar hidup, kita bernafas maka kita harus menebarkan udara kemanfaatan, kita punya otak maka kita di tuntut untuk belajar, berfikir dan berbuat baik. Merdeka Raga kita harus mampu menyehatkan badan.

Orang yang paling bahagia adalah tatkala berhasil memiliki jiwa merdeka. Sebuah negara dan bangsa telah merdeka, tetapi belum tentu semua rakyatnya meraih jiwa itu. Jiwa merdeka bisa dimiliki oleh siapapun, baik oleh penguasa ataupun juga rakyat biasa, orang pintar dan kaya atau sebaliknya miskin dan bodoh.

Jiwa merdeka tergantung pada diri orang yang bersangkutan. Orang yang masih memiliki perasaan takut, khawatir, ragu-ragu, tertekan, terbelenggu, dan sejenisnya, sebenarnya adalah orang yang terjajah, atau jiwanya belum merdeka. Banyak hal yang melahirkan jiwa terjajah itu yakni berupa suasana, keadaan, cita-cita, harapan, dan juga sesuatu yang belum diketahuinya.

Orang-orang yang berperasaan khawatir, ragu, dan selalu dihantui rasa takut itu sebenarnya adalah sedang tidak memiliki jiwa merdeka. Agar jiwa merdeka benar-benar bisa diraih, maka yang bersangkutan harus berusaha sendiri melepaskannya dari berbagai macam belenggu itu. Orang lain tidak akan mampu mengintervensi untuk menghilangkannya, kecuali sebatas memberi nasehat, petunjuk, atau peringatan, dan sejenisnya.

Orang yang jiwanya tidak sedang merdeka, secara sederhana, bisa tampak dari penampilannya, ucapannya, dan bahkan juga tulisannya. Orang yang berjiwa merdeka biasanya mampu tampil apa adanya, mantap, tegas, dan begitu pula sebaliknya. Orang yang jiwanya sedang tidak merdeka, maka ketakutannya juga kelihatan. Sebaliknya, orang yang jiwanya merdeka, maka akan mampu berbicara dan juga bahkan menulis dengan jernih dan mudah dipahami.

Mens sana in corpore sano “jiwa yang sehat dalam tubuh yang sehat”. Maksudnya jika jiwa seseorang sehat, maka tubuhnya akan sehat juga, begitu pula sebaliknya. Emosi, pengalaman, keyakinan, hingga tindakan yang dilakukan saling berhubungan dengan keharmonisan pikiran hingga tubuh dan kesehatan secara keseluruhan. Dengan kesehatan mental dan fisik maka dapat lebih produktif dalam melakukan sesuatu dan lebih semangat menjalani kehidupan.

Adapun untuk mendapatkan jiwa dan raga yang merdeka dapat dilakukan dengan cara berbagai berikut, yaitu:

1. Berpikir dan memberikan afirmasi positif untuk diri sendiri,
2. Mengelola stres dengan baik,
3. Menjaga hubungan baik dengan orang lain,
4. Tidur dan istirahat cukup,
5. Saling membantu dan memahami kondisi orang lain,
6. Mencari bantuan tenaga medis profesional jika dibutuhkan,
7. Membangun sikap *religious* yang baik, dimana hal ini terbukti dalam Hadist riwayat Bukhari menyebutkan bahwa tidak ada penyakit yang diciptakan Allah, melainkan Dia juga yang menciptakan obatnya. Al-Qur'an dapat digunakan sebagai pedoman bagi orang-orang untuk meningkatkan kesehatan mental dan kualitas hidup.
8. Membentuk kebiasaan rajin berolahraga,
9. Menjaga kebersihan diri
10. Mengonsumsi makanan yang sehat
11. Mendekatkan diri dengan alam bebas

(*Ustazah TK Al Muslim)





Jiwa yang Sehat, Jiwa yang Merdeka

Oleh Nadya Maharani Putri, S.Psi.



Merdeka memiliki makna tersendiri bagi tiap individu. Bagi peserta didik, makna merdeka bisa diartikan adanya wadah dan keleluasaan untuk mengeksplorasi dan berkreaitivitas dalam proses pembelajaran yang hendak dilakukan, kemerdekaan yang diwujudkan dalam suatu sistem, yakni kurikulum merdeka. Kurikulum ini pun merupakan salah satu bentuk kemerdekaan pula bagi para pengajar. Dalam kurikulum ini para pendidik bisa mengembangkan banyak hal di dalam proses pembelajaran agar terasa lebih nyaman, menyenangkan, dan bermakna.

Selain mengembangkan hal-hal penunjang pembelajaran, kemerdekaan yang diberikan, baik kepada pendidik maupun peserta didik ini juga memungkinkan terbentuknya suasana yang lebih nyaman selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan adalah suasana yang berprinsip pada kekeluargaan, kebaikan hati, empati, cinta kasih, dan penghargaan terhadap masing-masing anggotanya. Oleh karena itu, hak setiap individu hendaknya dihormati, pendidikan hendaknya membantu peserta didik untuk menjadi merdeka dan independen secara fisik, mental, dan spiritual. Pada tahap ini, proses pendidikan diharapkan tidak hanya mengembangkan aspek, tetapi juga memperkaya setiap individu, memperkenalkan, dan bahkan menjembatani perbedaan antarpribadi, memperkuat rasa percaya diri, mengembangkan harga diri tiap individu, dan memberikan kenyamanan pada setiap yang terlibat di dalamnya.

Pengondisian suasana yang lebih kondusif dan diberikannya ruang yang lebih luas untuk tersalurkan kreativitas, baik bagi peserta didik maupun pendidik diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis bagi semua yang terlibat dalam proses pembelajaran. Ryff (1989) mendefinisikan kesejahteraan psikologis sebagai sebuah kondisi, yaitu individu memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri, dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang kompatibel dengan kebutuhannya serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan diri. Hal ini sejalan dengan tujuan diterapkannya kurikulum merdeka pada satuan pendidikan, yakni, tumbuhnya sikap positif, baik bagi peserta didik maupun pendidik, dapat mengatur baik tingkah lakunya sendiri maupun menciptakan lingkungan yang kompatibel dari berbagai macam proyek yang telah dilakukan dan yang terpenting adalah berkembangnya berbagai macam potensi yang ada pada diri masing masing peserta didik.

Sebagaimana yang sudah disampaikan di awal bahwa berkembangnya banyak hal dalam proses pembelajaran agar terasa lebih nyaman, menyenangkan, dan bermakna diharapkan dapat membuat seluruh yang terlibat dalam proses pembelajaran ikut tumbuh menjadi pribadi yang lebih positif dan memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi karena dengan tercapainya hal ini, diharapkan dapat tercapai pula jalan menuju jiwa yang sehat, jiwa yang merdeka.

Konsep kesehatan jiwa mencakup banyak aspek kehidupan seseorang. Kesehatan jiwa seseorang lebih dari sekadar tidak adanya penyakit mental. Ini juga mengacu pada keadaan makmur yang memungkinkan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka dalam berbagai bidang kehidupan (Pardede, 2022). Hal ini termasuk memiliki tubuh yang kuat dan sehat, perkembangan intelektual yang mencakup kapasitas untuk belajar dan pertumbuhan kognitif, dan perkembangan emosional yang positif, yang mengacu pada kemampuan orang untuk mengendalikan emosi mereka dan mempertahankan keseimbangan emosional yang stabil.

Namun, interaksi seseorang dengan dunia juga merupakan cerminan dari kesehatan jiwanya. Ini mencakup kapasitas untuk menciptakan koneksi yang sehat dan signifikan dengan orang lain di tingkat pribadi, sosial, atau profesional. Seseorang dengan kesehatan jiwa yang kuat lebih cenderung dapat berbicara dengan jelas, menemukan solusi untuk masalah, dan memberikan kontribusi konstruktif untuk kelompok sosialnya. Selain itu, mereka percaya diri dan mampu mengatasi tekanan dan tanggung jawab kehidupan sehari-hari. Hal-hal di atas diharapkan dapat tercapai melalui pelaksanaan kurikulum merdeka di satuan pendidikan.

Peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran yang baik ini nantinya akan menjadi individu yang berkepribadian merdeka, sehat fisik, sehat mental, cerdas, menjadi anggota masyarakat yang berguna, dan bertanggung jawab atas kebahagiaan dirinya dan kesejahteraan orang lain. Peserta didik nantinya juga akan mampu berkembang secara utuh dan selaras dari segala aspek kemanusiaan, kecerdasan, dan juga budi pekerti. Semua itu akan tercapai jika dimulai dari jiwa yang sehat karena jiwa yang sehat adalah jiwa yang merdeka, jiwa yang berbahagia akan mengantarkan kita membuka lebih banyak lagi pintu kebaikan di luar sana.

(*Guru BK SMP Al Muslim)



Generasi Alpha untuk Indonesia

Oleh Maslahatun Nisa, S.Pd.



Generasi Alpha, yang merupakan generasi muda masa kini, memiliki tanggung jawab besar dalam menghargai kemerdekaan negara Indonesia dan mencintai negeri ini. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital dan globalisasi, Gen Alpha memiliki akses luas untuk meraih prestasi dan menunjukkan akhlak mulia. Menghargai kemerdekaan bukan hanya tentang mengenang sejarah, tetapi juga tentang membangun masa depan yang lebih baik. Dengan akhlak yang baik dan pencapaian yang gemilang, Gen Alpha dapat mengharumkan nama bangsa dan menjadikan Indonesia lebih berprestasi di mata dunia.

Menghargai kemerdekaan dimulai dengan pemahaman yang mendalam tentang sejarah perjuangan bangsa. Gen Alpha perlu mengetahui bagaimana kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui pengorbanan besar para pahlawan. Menyadari betapa beratnya perjuangan yang dilakukan para pahlawan akan menumbuhkan rasa syukur dan semangat untuk melanjutkan perjuangan mereka. Membaca buku sejarah, mengunjungi situs bersejarah, dan mengikuti diskusi tentang kemerdekaan adalah cara-cara efektif untuk memahami dan menghargai perjuangan tersebut.

Selanjutnya, menampilkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari adalah salah satu cara terbaik untuk mencintai negeri ini. Akhlak mulia mencakup sikap jujur, adil, dan menghormati orang lain. Dengan memiliki akhlak yang baik, Gen Alpha akan menjadi contoh positif di lingkungan sekitar mereka. Sikap-sikap ini tidak hanya mencerminkan karakter pribadi tetapi juga mencerminkan karakter bangsa. Ketika Gen Alpha menunjukkan akhlak mulia, mereka turut berperan dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan beradab.

Prestasi akademik dan non-akademik juga merupakan cara yang penting untuk mengharumkan nama bangsa. Gen Alpha harus memanfaatkan berbagai kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka. Dalam bidang akademik, meraih hasil yang baik dan berpartisipasi dalam kompetisi ilmiah dapat menunjukkan kualitas pendidikan Indonesia. Di bidang non-akademik, seperti olahraga dan seni, meraih penghargaan di tingkat nasional maupun internasional dapat meningkatkan reputasi Indonesia sebagai negara yang unggul di berbagai bidang.

Pendidikan yang berkualitas adalah kunci untuk mencapai akhlak mulia dan prestasi. Gen Alpha perlu memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dan berkembang. Mengikuti pendidikan formal di sekolah dan perguruan tinggi, serta terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, adalah cara-cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Selain itu, memanfaatkan teknologi untuk mengikuti kursus online atau pelatihan tambahan dapat memperluas cakrawala dan meningkatkan kompetensi.

Dalam era digital, teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk meraih prestasi. Gen Alpha memiliki akses ke berbagai platform dan sumber daya yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan. Misalnya, mereka dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan karya mereka, mengikuti kursus online untuk meningkatkan kemampuan, dan berpartisipasi dalam kompetisi teknologi yang diadakan secara internasional. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak, Gen Alpha dapat meningkatkan kualitas diri dan membawa nama baik Indonesia ke kancah global.

Peran serta aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan juga penting untuk mencintai negeri. Terlibat dalam proyek-proyek sosial, seperti kegiatan sukarela, program lingkungan, dan inisiatif masyarakat, adalah cara yang baik untuk menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Gen Alpha dapat bekerja sama dengan berbagai organisasi non-profit untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Kegiatan sosial tidak hanya membantu mereka memahami kebutuhan masyarakat, tetapi juga membentuk karakter yang lebih empatik dan peduli.

Lingkungan keluarga dan sekolah memainkan peran penting dalam pembentukan karakter Gen Alpha. Keluarga yang memberikan teladan yang baik dan mendukung pendidikan anak-anak mereka akan membantu membentuk akhlak yang mulia. Sekolah juga harus menyediakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan nilai-nilai moral dan etika. Dengan dukungan dari keluarga dan sekolah, Gen Alpha akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dan meraih prestasi dengan cara yang benar.

Seni dan budaya juga merupakan aspek penting dalam mencintai negeri. Gen Alpha dapat melestarikan dan mempromosikan kebudayaan Indonesia melalui berbagai bentuk seni dan budaya. Mengikuti pertunjukan seni tradisional, belajar tentang kearifan lokal, dan memperkenalkan budaya Indonesia di forum internasional adalah cara untuk menjaga identitas bangsa. Dengan begitu, Gen Alpha dapat berperan dalam memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada dunia.

Sebagai penutup, mari kita panjatkan doa untuk negara kita tercinta:

اللَّهُمَّ بَارِكْ فِي شَبَابِنَا وَاجْعَلْهُمْ سَبَبًا فِي رِفْعَةِ وَطَنِهِمْ، وَفَقْهُمْ لِيَحْقِيقَ النَّجَاحَ وَالتَّفَوُّقَ فِي جَمِيعِ الْمَجَالَاتِ. اجْعَلْهُمْ دَائِمًا مَثَلًا فِي الْأَخْلَاقِ وَالْجِدِّيَّةِ، وَارْزُقْهُمْ الْقُوَّةَ وَالْإِلْهَامَ لِيَكُونُوا فَخْرًا لَوْطَنِهِمْ. آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

"Ya Allah, berkahilah generasi muda kami dan jadikan mereka sebagai sebab kemajuan negeri mereka. Berikanlah mereka kesuksesan dan keunggulan di semua bidang. Jadikan mereka selalu sebagai contoh dalam akhlak dan keseriusan, dan anugerahkanlah kepada mereka kekuatan dan inspirasi agar mereka menjadi kebanggaan negara mereka. Amin, Ya Rabbal Alamin."*

(*Guru SD Al Muslim)



Syiar dan Doa dalam Islam: Memahami Konsep dan Praktik

Oleh Surur Rifai, M.Ag.

Syiar dan doa adalah dua elemen penting dalam kehidupan manusia terkhusus umat muslim. Keduanya menempati posisi potensial dalam penguatan iman, mempererat hubungan dengan Allah, dan menyebarkan nilai-nilai agama. Melalui konteks ini, mari sejenak menjelajahi kedua konsep tersebut lebih dalam.

Syiar: Menyebarkan Ajaran Agama

Syiar bermakna kemuliaan atau kebesaran. Secara harfiah disebut dengan istilah tanda atau rambu-rambu yang dipasang untuk mengenali sesuatu. *Syi'ar* berasal dari kata Arab "*syu'ur*", yang berarti rasa, karena *syi'ar* dibangun agar setiap orang yang melihatnya merasakan keagungan Allah. *Syi'ar* adalah simbol kepatuhan kepada Allah. *Syi'ar* diagungkan sebagai manifestasi rasa takwa. Allah befirman dalam Al Qur'an surat Al Hajj ayat 32, sebagai berikut.

ذَٰلِكَ وَمَنْ يُعِظَّمْ شَعَائِرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ

Artinya: Demikianlah (perintah Allah). Siapa yang mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, sesungguhnya hal itu termasuk dalam ketakwaan hati. (QS. Al-Hajj: 32)

Dalam Islam, syiar merujuk pada segala bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menyebarkan ajaran agama Islam. Syiar berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan, mengajarkan, dan mempromosikan prinsip-prinsip Islam kepada masyarakat. Bentuk-bentuk syiar ini sangat beragam, antara lain:

- 1. Pengajaran dan Pembelajaran:** Salah satu bentuk syiar yang paling fundamental adalah pengajaran agama. Ini bisa dilakukan melalui kelas-kelas pendidikan di masjid, sekolah, atau institusi pendidikan agama. Pengajaran ini mencakup pembelajaran Al Qur'an, Hadis, fiqih (ilmu hukum Islam), serta aqidah (keyakinan). Guru agama atau ulama berperan penting dalam menyebarkan ilmu dan menjelaskan ajaran Islam kepada umat.
- 2. Ceramah dan Khutbah:** Ceramah atau khutbah adalah bentuk syiar yang sering dilakukan di masjid pada hari Jumat atau acara-acara keagamaan lainnya. Khutbah Jumat, misalnya, adalah kesempatan bagi khatib untuk menyampaikan pesan-pesan penting tentang ajaran Islam, etika, dan isu-isu terkini yang memengaruhi masyarakat Muslim.
- 3. Media Sosial dan Digital:** Dalam era digital saat ini, syiar agama juga dilakukan melalui media sosial dan *platform digital*. Ustaz, dai, atau lembaga-lembaga keagamaan sering memanfaatkan YouTube, Instagram, Facebook, dan aplikasi lainnya untuk menyebarkan konten-konten edukatif tentang Islam. Ini termasuk video ceramah, artikel, infografis, dan poster yang dirancang untuk mengedukasi umat dan menarik perhatian mereka pada nilai-nilai agama.
- 4. Kegiatan Sosial dan Amal:** Syiar juga dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan sosial, seperti memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, menyelenggarakan acara berbagi, dan kegiatan kemanusiaan lainnya. Kegiatan ini tidak hanya membantu sesama, tetapi juga menunjukkan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Doa: Permohonan dan Ungkapan Syukur

Doa adalah bentuk komunikasi langsung antara hamba dan Allah. Dalam bahasa Arab, doa dikenal dengan istilah "dua" yang berarti permohonan atau permintaan. Doa adalah ibadah. Ibarat kata doa yang tidak terealisasi akan mematikan ibadah yang kita amalkan. Karena doa adalah bentuk sikap berserah diri dan kepatuhan seorang hamba kepada Allah.

النُّعْمَانُ بْنُ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Dari Nu'man ibn Basyur *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi Shallallahu 'alayh wasallam bersabda: "Doa adalah Ibadah". (HARI. Abu Dawud dan Tirmidzi. Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*).

Doa dalam Islam tidak sekadar permohonan, tetapi juga mencerminkan rasa syukur, penyesalan, atau permohonan perlindungan. Berikut adalah beberapa aspek penting tentang doa dalam Islam.

- 1. Doa Harian:** Setiap Muslim dianjurkan untuk membaca doa-doa tertentu dalam aktivitas sehari-hari mereka. Misalnya, doa sebelum dan setelah makan, doa sebelum tidur, dan doa saat bangun tidur. Doa-doa ini adalah bagian dari rutinitas spiritual yang membantu seseorang untuk tetap sadar akan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka.
- 2. Doa dalam Salat:** Dalam salat, ada beberapa doa khusus yang dibaca pada waktu-waktu tertentu. Misalnya, doa Iftitah, doa yang dibaca di awal salat sebelum membaca Al Fatihah. Selain itu, doa setelah tasyahud di akhir salat juga merupakan bagian penting dari ibadah. Doa Qunut, yang dibaca dalam salat witir, adalah contoh doa yang sering dipanjatkan untuk memohon petunjuk dan perlindungan Allah.
- 3. Doa Memohon:** Salah satu fungsi utama doa adalah memohon kepada Allah. Ini bisa berupa permintaan untuk kebutuhan sehari-hari, kesehatan, keselamatan, atau petunjuk. Doa ini sering dilakukan dalam keadaan khushyuk dan penuh harapan, sebagai bentuk pengakuan akan ketergantungan seseorang kepada Allah.
- 4. Doa Syukur dan Perlindungan:** Selain memohon, doa juga berfungsi untuk mengungkapkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah. Doa syukur ini mencerminkan penghargaan terhadap semua berkah yang diterima. Doa perlindungan, di sisi lain, adalah doa yang dipanjatkan untuk meminta perlindungan dari bahaya, musibah, dan kejahatan.

Benang merah yang bisa kita petik dari peta konsep pemahaman syiar dan doa adalah bahwa keduanya merupakan aspek integral dalam kehidupan pribadi seorang muslim. Syiar memiliki peran dalam penyebaran dan pengajaran ajaran Islam. Sebaliknya, doa menjadi penguat hubungan pribadi dengan Allah melalui komunikasi, permohonan, dan kepasrahan diri. Dengan demikian, memahami dan mempraktikkan keduanya dengan baik dapat memperdalam nilai iman dalam diri dan memberikan manfaat, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. *Wallahu musta'an*.

(*Guru PAI SMP Al Muslim)

BELANJA BERSAMA UNTUK AKSI SOSIAL

Oleh Nur Chasanah, S.Pd.



Perwakilan anak didik KB-TK Al Muslim diajak berbelanja ke *supermarket*, guna persiapan kegiatan Aksi Sosial (Rabu, 4/9/2024). Para siswa diajak secara langsung membeli perlengkapan untuk kunjungan ke panti asuhan. Beberapa perlengkapan yang dibeli seperti alat tulis, *snack*, bahkan *pampers* dan perlengkapan mandi bagi balita. Kegiatan ini melatih anak didik untuk bertransaksi jual beli secara langsung, berinteraksi secara santun kepada penjual, serta menyiapkan beberapa hal yang akan dipakai saat Aksi Sosial.

Kegiatan Aksi sosial merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan KB-TK Al Muslim setiap 1 tahun sekali. Dana Aksi Sosial ini berasal dari uang infaq anak didik KB-TK Al Muslim setiap hari Jumat. Uang infaq yang terkumpul dipakai untuk kunjungan ke beberapa panti asuhan dan mengundang anak yatim di sekolah sekitar lingkungan Al Muslim. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

Aksi Sosial pada tahun ini dilaksanakan selama 3 hari, yaitu 9-11 September 2024, dengan beberapa rangkaian anak didik diajak berbelanja kebutuhan untuk anak panti asuhan, membungkus bingkisan yang akan diberikan pada anak panti, dan dilanjutkan berkunjung dan penyerahan bingkisan ± 84 paket kepada anak yatim dan anak kurang mampu di sekitar sekolah Al Muslim.

Siswa TK B berkunjung ke panti "Rabbunallah di Tambak Bulak Waru" diikuti 62 siswa (9/9/2024), Aksi Sosial selanjutnya diikuti 65 siswa TK A berkunjung ke panti asuhan "Yakarim Tropodo Waru" (10/9/2024), dan Aksi Sosial selanjutnya menghadirkan anak yatim dari KB-TK Tanada, Muslimat Gedongan, Al Huda, DHW Wadugasri, dan Berbek diikuti 38 siswa KB.

Beberapa kegiatan yang dilakukan saat kunjungan, antara lain bermain bersama, menyanyi, berdoa bersama dan ditutup dengan penyerahan bingkisan. "Bismillah, semoga dengan dilaksanakannya kegiatan Aksi Sosial ini dapat menumbuhkan rasa empati, kepedulian anak Al Muslim terhadap sesama, serta meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT. Aamiin". Salam Sang Pemimpin.

(*Ustazah KB Al Muslim)



Kegiatan Siswa Kelas 4 Observing Plants and Trees

Oleh Kristina Tjatur Rahaju, S.Pd.



Outing class merupakan kegiatan belajar mengajar yang diadakan di luar kelas. *Outing Class* merupakan media yang efektif dan efisien dalam menyampaikan pembelajaran yang bukan didasarkan dari teori saja tapi juga pembuktian di lapangan secara langsung. Tujuan kegiatan *outing class* kali ini agar siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan menurut tulang daun, jenis batang, dan mencari informasi selama berkegiatan di kebun raya.

Kamis, 29 Agustus 2024 siswa kelas 4 SD Al Muslim melakukan kegiatan *outing class* ke Kebun Raya Purwodadi, Pasuruan. Sebelum berangkat, Ustazah Fatimatuz Zahroh, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SD Al Muslim Waru, Sidoarjo saat memberikan motivasi dan pengarahan pada seluruh siswa kelas IV agar selalu aktif bertanya dan mendengarkan arahan dari pemateri saat mengikuti kegiatan. Anak-anak diimbau agar selalu bersikap tertib karena mereka membawa nama baik sekolah. Terpenting, beliau juga menyampaikan, Anak-anak diingat ya, kalian tidak diperbolehkan berjalan-jalan tanpa didampingi ustaz/ustazah selama berada di sana," pesan Ustazah Zahroh.



Pada *outing class* kali ini siswa kelas 4 diajak melakukan *Observing Plants and Trees* atau melakukan observasi tentang jenis tumbuhan. Dengan pemateri mas Ega dan mbak Lilis, anak-anak dikelompokkan secara heterogen untuk edukasi dan pengenalan tanaman tabulampot (tanaman buah dalam pot). Setelah menyiapkan tanaman jambu, alpukat, nangka kompos, dan sekam yang sudah tersedia, anak-anak mulai bekerjasama menanam tanaman buah dengan menggunakan media tanaman. Tanaman disiram dengan air yang mengandung vitamin B1. Mas Ega bertanya pada anak-anak, "Saat kalian mengonsumsi buah, pernahkah kalian berpikir mengenai proses panjang di balik cara penanaman buah tersebut?" Anak-anak menggelengkan kepala, belum pernah terpikirkan sebelumnya.

Keseruan kegiatan ini diakhiri dengan sesi foto bersama. Dengan berkegiatan *outing class* di Kebun Raya Purwodadi, diharapkan akan menjadi pengalaman yang berharga bagi siswa. Mereka mendapatkan pelajaran penting tentang cara menanam buah dalam pot yang baik.

(*Guru SD Al Muslim)





LDKS 2024 SMP AL MUSLIM "Pemimpin yang Santun, Mandiri, Kreatif, dan Berwawasan Kebangsaan"

Oleh Andri Yulyanto, S.Ag., M.Pd.

Siswa kelas VII SMP Al Muslim sebanyak 102 anak melaksanakan kegiatan LDKS yang dimulai tanggal 28-29 Agustus 2024 tepatnya Rabu-Kamis bertempat di Villa Rumah Emak, Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) bertujuan memberikan wadah kepada siswa untuk melatih keterampilan dan pemahaman tentang organisasi, memberikan pengalaman kepada siswa, baik secara intelektual maupun pengalaman tentang cara melatih jiwa kepemimpinan dan manajemen sebuah organisasi. Kepanitiaan LDKS tahun ini terdiri dari wali kelas dan pendamping kelas VII, OSIS kelas IX, dan *team trainer* dari pihak luar, yaitu *Mahameru Trainer*.

Rabu, 28 Agustus 2024 pukul 07.30 awal kegiatan dimulai, seluruh siswa kelas VII berkumpul di lapangan voli setelah melaksanakan salat Duha. Selanjutnya, wali kelas mengecek kehadiran siswa. Wajah riang gembira penuh semangat terpancar di raut wajah seluruh siswa kelas VII.

Truk berjejer 5 buah siap mengantarkan para siswa berangkat menuju Vila Rumah Emak. Tepat pukul 08.00 perjalanan menuju Vila Rumah Emak. Angin sepoi-sepoi menemani perjalanan menuju vila. Kondisi di Trawas Mojokerto ternyata dingin sekali. Jam menunjukkan pukul 11.00, tetapi kondisi di Vila Rumah Emak masih dingin disertai angin sepoi-sepoi.

Tiba di Villa Rumah Emak kegiatan LDKS segera dimulai. Pukul 13.00 setelah makan siang, seluruh peserta LDKS melaksanakan rangkaian kegiatan, yaitu *problem solving* dengan bentuk kegiatan menjelajah seluruh area vila. Tiba sore hari saatnya peserta LDKS istirahat dan persiapan salat Magrib dan Isya. Waktu terus berjalan kegiatan LDKS berakhir setelah selama 2 hari berkegiatan. Hari Kamis pukul 13.00 pelaksanaan upacara penutupan dan pemberian *reward* untuk para pemenang, yang terdiri dari 1. peserta putra terbaik, 2. peserta putri terbaik, 3. kelompok putra terbaik, 4. kelompok putri terbaik, 5. pendamping OSIS putra terbaik dan 6. pendamping OSIS putri terbaik. Alhamdulillah serangkaian acara LDKS dari awal sampai akhir berjalan lancar. Semoga kegiatan ini memberikan hasil yang maksimal dan membawa kebaikan untuk semuanya, khususnya siswa kelas VII SMP Al Muslim.

(*Guru PAI SMP Al Muslim)



Peringatan HUT ke-79 RI di Al Muslim

Oleh Imam Rofi'i, S.Pd.



Upacara peringatan hari ulang tahun ke-79 Republik Indonesia dengan tema "Nusantara Baru Indonesia Maju" dilaksanakan di lapangan *outdoor* SD Al Muslim Jawa Timur pada Sabtu, 17 Agustus 2024. Tema "Nusantara Baru Indonesia Maju" dipilih untuk menggambarkan transisi yang terjadi di 2024, yaitu perpindahan Ibu Kota Negara dan pergantian kepemimpinan bangsa.

Upacara yang diikuti oleh siswa siswi SD kelas 5 dan 6, SMP, SMA, semua guru, dan karyawan Al Muslim berlangsung tertib dan lancar. Upacara diawali dengan pengibaran bendera merah putih oleh paskibra yang terdiri dari siswa SMP dan SMA. Pengibaran bendera diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya oleh tim paduan suara yang terdiri dari siswa SD. Selanjutnya, mengheningkan cipta untuk mendoakan para pahlawan yang gugur memperjuangkan bangsa Indonesia dipimpin inspektur upacara. Rangkaian acara berikutnya, yaitu pembacaan teks UUD 1945 dan pembacaan teks proklamasi. Semua peserta mengikuti serangkaian proses secara khidmat.

Amanat inspektur upacara disampaikan oleh Ustaz Agus Salim, S.Ag., M.Pd. sekaligus membacakan amanat Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. Dalam amanatnya beliau menyampaikan bahwa kita telah melakukan perubahan besar dalam banyak hal,

mulai dari sistem, cara kerja, sampai pola pikir. Berbagai tantangan dan kesulitan kita hadapi bersama, dan buah manis dari perjuangan itu juga kita rasakan bersama sekarang, yaitu adanya merdeka belajar. Beliau juga berpesan bahwa kita harus terus melanjutkan perjuangan untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan Indonesia. Untuk itu, mari terus kuatkan tekad dan langkah perjuangan kita untuk membawa Indonesia melompat ke masa depan.

Acara selanjutnya, menyanyikan lagu nasional: Mars 17 Agustus, Mars Al Muslim, dan Gugur Bunga oleh tim paduan suara. Upacara ditutup dengan pembacaan doa.

Dirgahayu Republik Indonesia, semoga semangat perjuangan '45 terus menggelora pada generasi penerus bangsa, yaitu dengan belajar sungguh-sungguh dan menggunakan media sosial dengan bijak sehingga harapan Indonesia Emas bisa benar-benar terwujud. Merdeka!!!

(*Guru PAI SMA Al Muslim)





World of Friendship!

Oleh Yuvika Farnaz Adzkiya



Halo teman teman!. Namaku Lisette, aku memiliki saudara bernama Lunette, kami berdua adalah anak kembar. Kami berdua tinggal serumah. Aku dan Lunette sangat menggemari badminton walau aku juga menggemari menggambar dan dia menggemari menjahit, kami selalu berlatih di lapangan agar semakin ahli dalam bidang tersebut. Suatu hari di sekolah Star Elementary School, pihak sekolah mengadakan beberapa lomba, terdapat lomba melukis, futsal, pidato, estafet bola ping pong dan badminton. Kebetulan ada lomba badminton, jadi Aku dan Lunette mengikuti lomba tersebut.

"Lisette, ada lomba badminton, ikut yuk!!" ucap Lunette dengan riang.

"Ayuk, kita harus semakin giat berlatih kalau begitu!" jawab Lisette.

Kami berbincang bersama, lalu mereka bertiga menghampiri kita berdua, mereka bertiga adalah sahabat kita!, Yuki, Zoya, dan Tiffany.

"Hey Lunette!, Lisette! kami di sini!" saut Zoya
Lalu mereka bertanya kepada kita berdua.

"Kalian ikut lomba apa?"

"Oh, kita ikut lomba badminton, kalau kamu zoya, kamu ikut lomba apa?"

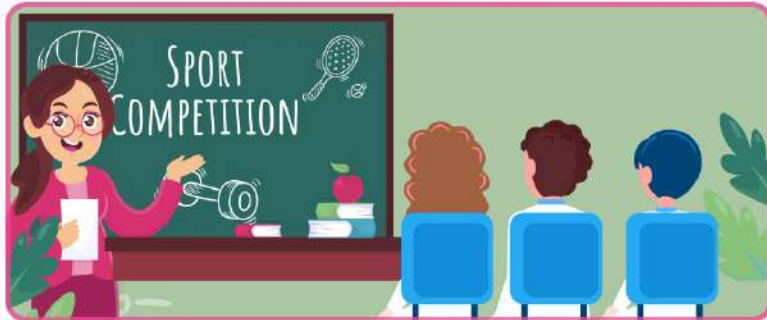
"Wah, berarti, kita berlima ikut lomba badminton yaa"

"Jke!, ngomong-ngomong, kita lawan kelas berapa?"

"Umm, kayaknya kita lawan kelas sebelah deh"

"Hah? Kelas sebelah, mereka kan pada ahli badminton, gimana nih"

"Udah, gapapa Lisette, kalah menang sama aja"



Kita berbincang bersama di kelas, sampai akhirnya bel sekolah berbunyi. Miss Aiko masuk ke kelas, dan langsung membahas tentang lomba yang diadakan. Sementara kami masih melanjutkan obrolan yang tadi terputus.

"Teman teman, sebenarnya aku takut, mereka terlihat sangat gesit, ahli, sekaligus kompak," ucap Yuki dengan gugup

"Ayolah Yuki, jika kita terus berlatih, kita pasti akan bisa seperti mereka, kita selalu kompak bukan?" ucap Tiffany.

"Apa yang dikatakan Tiffany betul, kita pasti akan berhasil menjadi pemenang tahun ini!, kita hanya perlu kompak dan terus berlatih!" ucap Zoya.

"Ngomong-ngomong, raketku rusak, kemarin aku lupa beli, boleh pinjam punya kamu nggak Tiffany?"

"Boleh kok, tapi maaf, raketnya agak kotor, soalnya masih berdebu, udah lama nggak dipakai".

"Udah, nggak papa kok!"

"Jadi kita latihan di mana Tiffany?"

"Kalau masalah itu sih, tanya Zoya atau Lunette aja".

"Uhm, kata Zoya sih, kita latihan di lapangan ini aja, lumayan kok, lapangannya luas, terus bersih".

"Yaudah, kita latihannya di tempat itu aja".

"Oke! Datang ke rumahku yaa!, Tempatnya gak jauh dari rumahku kok. mungkin, naik sepeda aja"

"Siap Zoya!!" saut mereka berempat.



Kami menggunakan sepeda untuk pergi ke lapangan tersebut, dan tidak lupa membawa shuttlecock, hanya Lunette yang membawa raket karena raketku rusak. Saat mereka sudah sampai di tempat tersebut, mereka langsung menyiapkan alat-alat untuk bermain badminton yakni shuttlecock dan raket, kita menunggu teman-teman untuk datang.

"Lisette! Lunette!"

"Zoya!"

"Kamu sendirian aja?"

"Nggak sih, tadinya sama Tiffany, cuman, katanya dia sedang belikan kita minuman"

"Ooh, Terus Yuki dimana?"

"Ummm, aku nggak tau sih, dia tadi baru kirim pesan ke aku, katanya dia berangkat sendiri dari rumah".

"Yaudah, kalau gini, aku kirim pesan ke dia dulu aja"

"Oke"

Beberapa menit kemudian...

"Gimana?, Dia kenapa kok nggak datang-datang?"

"Dia bilang sih papanya sibuk dan dia harus bantuin papanya"

"Oh yaudah, kita main aja dulu, aku bersama Lisette, kamu sama Tiffany ya Zoya"

"Okk, btw, itu Tiffany udah datang"

"Yuk mulai!"

Kita bermain sampai jam 3 sore, lalu mereka kembali ke rumah masing-masing.

Beberapa minggu kemudian, perlombaan yang diadakan akan dimulai satu hari lagi, kita berlima sangat bersemangat. Tiba-tiba wajah Yuki menjadi sedikit murung, dan di saat kita berbincang bersama, dia bahkan tidak mengatakan apa apa.

"Teman teman, aku kembali ke kelas ya"

"Oke, nanti kita nyusul ya Lisette"

"Ok!"





Sebenarnya, aku kembali ke kelas karena khawatir dengan Yuki, dia sahabat pertamaku sebelum Tiffany dan Zoya. Aku menanyakan apa yang terjadi. Aku baru ingat kalau selama ini papanya tinggal di Jepang, jadi tiga hari lagi dia akan berangkat ke Jepang. Aku pun sangat sedih setelah mendengar hal itu. Aku memutuskan untuk membawakan kenangan yang tak akan bisa dia lupakan. Aku segera memberi kabar kepada Lunette, Zoya dan Tiffany jika Yuki akan segera kembali ke Jepang.

"Apa!? Dia akan kembali ke Jepang?"

"Iya Zoya dan dia tak akan kembali lagi ke sini."

"Aku merasa sangat sedih."

"Sama Zoya, aku tidak ingin Yuki melupakan kita dan kita melupakan Yuki. Dia adalah sahabat paling sabar dan selalu jadi penengah jika kita bertengkar."

"Kalau begitu kita berikan saja Yuki sebuah kenangan yang tak mudah dilupakan"

"Nah itu yang dikatakan Lunette benar, tapi kita mau kasih dia hadiah apa?"

"Aha!, Lisette, kamu kan pintar menggambar, Dan kamu Lunette, kamu pintar menjahit! Jadi, kalian bisa buat boneka dan baju untuknya. Nah, aku akan menghadiahkan dia buku yang penuh dengan memori kita!"

"Kamu betul Zoya!, Tapi, aku kasih dia hadiah apa?"

"Uhhh, Tiffany kan jago memasak, bagaimana kalau kamu kasih dia resep makanan yang sangat kita sukai, kita sering masak makanan bersama kan?"

"Kamu betul Zoya! Aku akan memberikan buku resep makanan favorit kita semua, tapi yang buat bukunya kamu yaa, kan kamu pintar dalam bidang menulis"

"Iya deh, makanannya ada Mochi, Shushi dan Ramen dari Jepang, Rappoki dari Korea Selatan, pizza dari Italia, nasi goreng dari Indonesia dan Dim sum dari Hongkong!"

"Banyak banget!"

"Gak papa ;)"

Keesokan harinya, perlombaan badminton dimulai, kelas kita menang dengan poin 14-21. Sepulang sekolah, kita semua sibuk menyelesaikan hadiah untuk Yuki. Dua hari setelahnya, kami langsung bergegas ke rumah Yuki, dan memberikan semua hadiah yang telah kami buat, mulai dari baju, boneka, buku kenangan, dan buku resep makanan.

"Kalian.. memberikan semua ini untukku?"

"Tentu Yuki, ini semua kenangan dari kita untukmu!"

"Jangan lupakan kita semua ya Yuki, oh ya, kemarin, saat pembagian piala kamu tidak masuk, jadi, ini pialamu!"

"Terimakasih teman-teman, kalian adalah sahabat terbaikku!"

"Sudahlah Yuki, jangan menangis, kirim surat terus yaa!, simpan kenangan dari kami baik baik!"

"Sebenarnya, aku juga ada hadiah untuk kalian, ini adalah figure kita berlima di musim yang berbeda beda. Karena Zoya dan Lisette suka musim hujan ini untuk kalian. Karena Tiffany dan Lunette suka musim panas, jadi ini untuk kalian!"

"Lucu banget!!"

"Yaudah, aku mau berangkat ke bandara sekarang, dadaah!"

"Selamat tinggal Yuki, jangan lupakan kita ya!"

"Iya!!"

Yukii sedang menunggu pesawat datang di bandara. Dia melihat-lihat hadiah yang kami berikan. Matanya tertuju pada buku yang berjudul "World of friendship." Dia membuka buku itu dan mulai membaca buku itu. Itu buku kenangan dari kami semua. Yuki pun meneteskan air matanya, tetapi, ini semua sudah takdir. Jadi, dia terpaksa meninggalkan sahabat terbaiknya yaitu kita berempat. Dia berjanji, akan terus mengirim surat dan mengirim kami souvenir dari Jepang. Walaupun sudah terpisah, kita tetaplah sahabat selamanya!!

The End





DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

17 AGUSTUS 2024

"NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU"

INFO PPDB



www.almuslim.or.id
(031) 8681416-17



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI



www.almuslim.or.id



@almuslimjatim | #SekolahSangPemimpin